



Abu Al-Ghifari



Bengkel Cinta

*Tanya Jawab Remaja Tentang
Cinta , Jodoh, dan Seks*

Mujahid
PRESS



BENGKEL CINTA

*Tanya Jawab Remaja Tentang
Cinta, Jodoh, dan Seks*

Penulis:

Abu Al-Ghifari

Layout/Desain Sampul:

Mujahid Grafis

Penerbit:

Mujahid
PRESS

Jl. Tambakan No. 53 Bojongkunci

Pameungpeuk Bandung 40376

Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377

Tlp. 022-5943620 Fax. 022-5949320 HP. 081.2205.6466

e-mail: mujahidpress@yahoo.com

Cetakan Pertama: Jumadil Ula 1425 H/Juli 2004 M

Kesenangan Dunia

*"Dijadikan indah pada (pandangan)
manusia kecintaan kepada apa-apa
yang diingini, yaitu:*

*wanita-wanita, anak-anak,
harta yang banyak dari jenis
emas, perak, kuda pilihan,
binatang-binatang ternak
dan sawah ladang.*

*Itulah kesenangan hidup di dunia;
dan di sisi Allah-lah tempat
kembali yang baik (surga)."*

(QS. Ali Imran: 14).



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang tetap mencurahkan ni'mat pada hamba-hamba-Nya. Tidak ada daya dan upaya selain kehendak-Nya.

Buku ini adalah kumpulan pertanyaan yang pernah diajukan para remaja baik saat bedah kuku, seminar, *talk show*, maupun melalui surat, SMS, e-mail, telepon, dan yang datang langsung untuk berkonsultasi kepada penulis.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagian ditulis apa adanya dan sebagian lagi sudah ada penambahan dari penulis sebagai upaya penyempurnaan.

Sementara penulis baru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan seputar cinta, jodoh dan Seks

sebagaimana dimuat dalam buku ini. Ke depan, masalah rumah tangga, pendidikan, kepercayaan diri (pengembangan diri), dan masalah-masalah lainnya insya Allah menyusul.

Buku ini merupakan **buku pertama**, insya Allah bulan mendatang terbit kembali **buku kedua** sebagai kelanjutannya. penulis bagi dalam dua buku selain pertanyaan cukup banyak, juga untuk meringankan beban remaja dalam membeli buku.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. kita bertawakal dan memohon ampun dari segera dosa.

Billahi taufiq walhidayah

Abu Al-Ghifari



Daftar isi

KATA PENGANTAR 5

DAFTAR ISI 7

BAGIAN PERTAMA: TENTANG CINTA

1. Bertepuk Sebelah Tangan 11
2. Akhirnya Aku Takut Kehilangan Dia 13
3. Terpenjarakan Cinta 14
4. Antara Mengingat Allah dan Kekasih 15
5. Pandangan Pertama yang Menggoda 16
6. Dia Tak Cantik Tapi Aku Cinta 19
7. Love for Seks 20
8. Remaja dan Cinta 22
9. ABG, Cinta dan Seks 23
10. Kekuatan Cinta bagi Kehidupan 25
11. Cinta Itu Universal 27
12. Cinta Hanya Milik Manusia 28
13. Makna Cinta Sesungguhnya 29

14. Asal Kata Cinta 31
15. Wajah Jelek, Mungkinkah Dapat Cinta?
32
16. Pacarku Cantik Luar-Dalam 34
17. Cinta Materi 37
18. Proses Menemukan Cinta 38
19. Bunuh Diri Karena Cinta 41
20. Pacar Egois 43
21. Cinta Murni 44
22. Wujud dari Cinta Murni 45
23. Ingin yang Cantik, boleh? 46
24. Cinta Agung 48
25. Curi Pandang1. Curi Pandang 49
26. Suka Tersenyum Sendiri 50
27. Perilaku Aneh Sang Pencinta 51
28. Antagonisme Sosial dalam Mencinta 53
29. Katakan dengan Bunga 55
30. Surat Cinta 56
31. Telefon Cinta 57
32. Photo Kekasih 58
33. Syair Lagu dan Puisi Cinta 59
34. Hukum Memberikan Cincin di Masa
Pacaran 60
35. Disebut Cinta Monyet 61
36. Laki-laki Rakus 62
37. Cinta Buta 63
38. Cinta Terlarang 64
39. Cinta Segitiga 65
40. Cinta Sebatas Impian 66

BAGIAN KEDUA: TENTANG JODOH

1. Kesalahan Memahami Takdir Jodoh 69

2. Bujang Lapuk 71
3. Onani untuk Menghindari Zina 72
4. Orang Tua Egois 74
5. Dilarang Mendahului Kakak 77
6. Terlalu Banyak Kriteria 79
7. Carilah Rizki dalam Pernikahan 81
8. Nikah Memang Perlu Modal 82
9. Remaja Kuper 84
10. Menepis Pengaruh Barat 85
11. Orang Sukses Lambat Nikah? 86
12. Remaja Tidak Romantis 87
13. Remaja Tomboy Mencintai Santri 88
14. Trauma Masa Lalu 90
15. Wajahku “Seindah” Rembulan 91
16. Pacarku Pergi Karena Aku Korban
Perkosaan 91
17. Cacat Tubuh Bukan Berarti Kiamat 93
18. Antara Nikah dan Studi 93
19. Alasan Karier Menolak Menikah Dulu
94
20. Yang Shalih untuk yang Shalihah 95
21. Penampilan Fisik Juga Penting 97
22. Memperhatikan Pergaulan Calon 98
23. Peran Mak Comblang dalam Cinta 99
24. Malu Ketamu Ortunya 100
25. Surat Cinta Berisi Rayuan 100
26. Cinta Lewat Telefon 101
27. Dipilihkan Orang Tua 101
28. Teman Mencarikan Jodoh 102
29. Biro Jodoh, Antara Ya dan Tidak 103
30. Menerima tawaranm Jodoh 105

BAGIAN KETIGA: TENTANG SEKS

1. Makna Pornografi 107
2. Usia Pubertas 108
3. Pengaruh Masa Puber 110
4. Seks Masa Puber 112
5. Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa, kenapa? 114
6. TV dan Pengaruhnya Terhadap Seks Anak 116
7. Nilai Keperawanan 118
8. Keperawanan dari Sudut Medis 120
9. Keperawanan dalam Pandangan Islam 122
10. Masturbasi 124
11. Kebiasaan Masturbasi Remaja 126
12. Bahaya Onani 127
13. Hukum Onani Menurut Islam 129
14. Tertarik Kepada dua Jenis Kelamin 130
15. Pelacur dan Pezina 131
16. Gay dan Lesbi 131
17. Free Sex dan Ekstramarital Sex 132
18. Operasi Kelamin 133
19. Samen Leven 135
20. Kepuasan dengan Memamerkan Alat Kelamin 136



BAGIAN PERTAMA

Tentang Cinta

1. Bertepuk Sebelah Tangan

Saya gadis yang kini menginjak usia 27 tahun, pernah mencintai seorang pria teman sekampus tapi tak pernah bisa mengungkapkannya. Bahkan saat bertemu saya grogi yang akhirnya takut untuk bertemu. Kini dia sudah menikah, sakit rasanya hati ini. Diam-diam kini saya jatuh cinta lagi dengan pria sekampung, bagaimanakah sikap saya? Saya tidak mau kecewa untuk yang kedua kali.

Salah tingkah kondisi di mana Anda merasa serba kaku, malu dan gemetar saat bertemu dengan orang yang disukai. Adakalanya kekakuan itu sulit dimengerti apalagi jika sikap si dia biasa-biasa saja.

Terkadang jangankan berdekatan, terlihat dari jauh saja sudah memberikan getaran tersendiri.

Kaku atau gemetar hakikatnya cermin dari mentalitas yang belum siap menghadapi kenyataan. Akibatnya muncul ketegangan yang berakibat salah tingkah. Bagi remaja puber, jatuh cinta untuk pertama kali adalah pengalaman yang tidak akan terlupakan sepanjang hidupnya. Peristiwa itu memberikan kesan mendalam.

Jika kondisi Anda masih belum berani menyatakan cinta baik langsung, via surat atau telphon, gunakan pihak ketiga yang Anda percaya untuk mengungkapkan rasa cinta Anda. Seorang penghubung cinta atau lebih dikenal dengan *mak comblang* sangat penting dalam proses menyatukan antara lawan jenis. Langkah ini diambil selain untuk membantu problem psikologi Anda, juga untuk menghindari *khalwat* (menyepi berdua) antarlawan jenis. Menggunakan pihak ketiga sebagai penghubung akan lebih selamat.

Penghubung berfungsi sebagai juru bicara terhadap pihak yang menjadi perhatian. Seorang penghubung bisa keluarga atau teman terdekat yang memiliki sifat amanah (dapat dipercaya). Penghubung tidak boleh berlainan jenis, artinya bagi seorang laki-laki, maka harus mengutus mak comblang itu seorang wanita dari keluarganya atau rekannya yang dapat dipercaya. Hal itu untuk menghindari khalwat. Sekalipun yang diutus bersamaan jenis, namun tidak boleh berbicara berdua, tapi harus dibarengi muhrimnya.

Pihak ketiga atau penghubung yang paling

selamat adalah ustadz atau seseorang yang dihormati terutama oleh keluarganya si gadis.

2. Akhirnya Aku Takut Kehilangan Dia

Orang tua mengaku sengaja sering mempertemukan aku dengan anak rekan bisnisnya karena sejak awal di antara mereka ingin besanan. Yang bikin aku kaget, pria itu sangat mencintaiku walaupun responku negatif. Ternyata dia anak baik. Awalnya aku benci bertemu dia, tapi lambat-laun jadi suka, dan terkadang takut kehilangan dia. Inilah yang dinamakan cinta?

Kisah Anda menunjukkan tidak semua pilihan orang tua itu jelek, seperti pada kisah *Siti Nurbaya* yang fenomenal itu. Banyak kisah-kisah serupa dimana pilihan orang tua justru yang terbaik. Apalagi jika orang tua Anda tergolong shaleh, maka pilihannya dijamin menyelamatkan masa depan Anda. Jika muncul penentangan, itu masalah waktu. Terbukti seiring dengan perjalanan waktu Anda merasakan sesuai ayng lain.

Apa yang Anda rasakan saat ini itulah cinta. Prosesnya tidak ada yang aneh atau baru. Semula Anda merespon negatif karena Anda belum mengenalnya. Tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta. Ketika Anda melewati proses pengenalan, Anda merasakan ada hal positif yang Anda sukai dari diri laki-laki itu, jadilah cinta bersemi.

Proses cinta Anda tentu dibantu orang tua yang selalu memberikan informasi positif tentang laki-laki

itu sehingga Anda merasa yakin dia laki-laki ideal. Memilihnya bukan saja pilihan cinta, tapi bukti rasa hormat terhadap orang tua. Semoga Anda bahagia.

3. Terpenjarakan Cinta

Orang bilang cinta itu indah. Tapi bagi saya cinta seperti penjara. Semenjak jadian sama dia, saya jadi tidak bebas. Dia laki-laki yang sok ningrat. Untuk acara keluarga saja harus minta izin. Padahal saya belum tunangan. Yapng lebih menggelikan, dia sok ngatur baik mengenai pakaian maupun cara bicara. Aku jadi serba salah. Benarkah sikap pacar saya itu?

Jelas tidak benar. Cinta adalah rasa saling memiliki, bukan menguasai. Sebagai pribadi merdeka, sang gadis tidak bisa dikuasai sehingga tidak harus mengikuti rambu-rambu yang dibuat sang pacar. Tapi banyak laki-laki yang merasa memiliki sang gadis sepenuhnya sehingga setiap beraktivitas harus meminta izin kepadanya terlebih dahulu. Dalam kasus tertentu banyak yang mengontrolnya secara ketat. Padahal orang tua sendiri sebagai “pemiliki sah” tidak berbuat demikian.

Kesalahan ini nampaknya berdampak serius, karena rasa memiliki yang berlebihan, akibatnya banyak tuntutan dan permintaan yang keluar dari jalur cinta. Cinta itu melindungi bukan merusak, kenyataanya bahkan banyak yang bersikap lebih jauh, ia meminta bukti cinta seolah tubuh si gadis layak diminta seperti halnya meminta makanan. Akibatnya, banyak gadis yang layu sebelum waktunya dan banyak pula yang akhirnya dicampakkan. Itulah

akibat rasa memiliki yang eksekit atau berlebihan. Ironisnya, hal itu terjadi masa pacaran, masa yang dalam Islam sendiri tidak diakui. Masa khitbah saja seorang wanita tidak bisa dikuasai, dia adalah pribadi bebas yang berhak menentukan arah dirinya sendiri, kecuali setelah nikah nanti.

Rasa memiliki yang berlebihan akan melahirkan kecemburuan yang berlebihan pula. Akhirnya yang ada bukan cinta tapi nafsu amarah yang bersumber dari penyakit hati.

4. Antara Mengingat Allah dan Kekasih

Dosakah bila saya lebih banyak mengingat kekasih daripada mengingat Allah? Terus terang saja akhir-akhir ini pikiran dan perasaan saya lagi dipenuhi wajah seseorang yang saya cinta.

Jauh di mata dekat di hati. Itulah kata-kata yang sudah jadi pameo di dunia cinta remaja. Untuk menunjukkan betapa antara dia dan kekasihnya tidak ada jarak yang menghalangi, jiwa mereka bersatu. Buktinya, mereka serasa sering berbincang-bincang di alam jiwa, saling menumpahkan rindu dan sayang. Raga atau tubuh memang berjauhan, namun semua itu tidak masalah, yang penting ada kesatuan rasa cinta yang menyebabkan mereka selalu merasa bersama.

Wajah cerah, murah senyum atau ceria, merupakan cermin dari hati yang tengah berbunga-bunga. Hal ini pertanda ada yang menggembirakan hatinya. Bagi remaja hal ini tiada lain selain jatuh cinta.

Remaja pada masa *adolense*, adakalanya tersenyum sendiri, bayangannya melambung ke alam khayalan, ingin segera menemui kekasihnya. Keceriaan itu disebabkan pikirannya selalu mengingat kekasihnya.

Lagu-lagu pop sering menggambarkan kehadiran wajah kekasih dalam setiap sudut kehidupan. *Mau makan ada dia, mau mandi ada dia, mau tidur ada dia*. Kondisi ini secara psikologi wajar-wajar saja, karena di antara karakteristik yang dirasuki cinta memang demikian. Namun dipandang dari sudut Islam hal itu tidaklah berguna bahkan menjurus kepada dosa karena telah menjadikan kekasih sebagai tuhan kedua. Mengingat Allah SWT telah dikalahkan dengan mengingat kekasihnya. Padahal mengingat Allah akan menentramkan hati sedangkan mengingat kekasih justru semakin meresahkan hati.

Karena itu, sebuah hadits menasehati kita bahwa, jika mencintai jangan berlebihan karena bisa jadi suatu waktu dia jadi musuh Anda. Begitu pula membenci jangan berlebihan karena bisa jadi suatu waktu dia menjadi kekasih Anda. Jadi sewajarnya dalam mencintai, apalagi belum tentu si dia menjadi istri Anda. *Wallahu a'lam bishawab*

5. Pandangan Pertama yang Menggoda

Pandangan pertama terhadap sosok wanita itu telah menyebabkan aku mabuk kepayang. Namun sayang seribu kali sayang, wanita itu telah ada yang memiliki. Yang jadi pertanyaan, bolehkah aku mencintai wanita berdasarkan penilaian fisik?

Seorang laki-laki umumnya menilai wanita untuk pertama kali pada penampilan fisik, boleh-boleh saja. Namun hal ini sifatnya subyektif, artinya setiap orang berbeda-beda dalam menilai fisik seorang wanita, begitu juga sebaliknya. Apalagi jika dikaitkan dengan bentuk wajah, setiap wanita berbeda-beda, maka cara pandang laki-laki pun berbeda-beda pula. Jika Agus tertarik pada Rina, belum tentu Dani, juga sebaliknya. Setiap orang berbeda-beda dalam memahami kecantikan.

Namun pesona kecantikan wanita muncul tergantung pada keahlian wanita itu sendiri dalam merawat wajah dan tubuh. Wajah yang biasa-biasa menjadi tampak indah jika dirawat. Begitu juga tubuh jika dirawat dengan baik akan memunculkan pesona tersendiri.

Umumnya laki-laki menyukai fisik wanita dengan ciri-ciri wajah putih manis atau hitam manis (white), langsing, kulitnya halus atau lembut, rambut panjang terurai, matanya bening dan sayu dengan bulu matanya yang lentik, lesung pipinya menggoda, bibirnya tipis seksi, giginya berbaris putih mengkilat, hidungnya mancung, alisnya nampak hitam teratur, bulu matanya nampak lentik, dan dagunya berbelah manis, dan tidak memiliki cacat tubuh atau penyakit menahun.

Selain itu, faktor pakaian juga dapat menambah kecantikan fisik seseorang. Pakaian yang kotor dan kusam memberi kesan kumuh dan jorok. Tidak ada laki-laki yang suka pada kekumuhan wanita. Begitu juga tidak ada wanita yang suka pada laki-laki yang berpenampilan layaknya gelandangan, kumal dan

bau.

Untuk itu, kecantikan penting menjadi perhatian guna menambah keharmonisan. Rasulullah pun tampak lebih bahagia bersama Aisyah ra. dibanding istri-istri lainnya. Secara manusiawi diakui, Aisyah ra. lebih cantik dari istri-istri lainnya. Rasulullah pun menyebutnya dengan *khumaira* (yang kemerah-merahan). Sebuah sebutan yang (dengan jelas) menunjukkan perbedaan kecintaan dari istri-istri yang lain karena sebab kecantikan itu.

Bahkan Rasulullah memerintahkan kepada seseorang yang akan menikahi seorang wanita agar terlebih dahulu melihatnya. Dalam prosesi khitbah pun dianjurkan untuk melihat si wanita dengan benar. Teliti sebelumnya lebih baik daripada menyesal kemudian.

Hal itu menunjukkan adanya kecenderungan laki-laki pada kecantikan wanita. Namun Islam tidak pernah mensyaratkan keharusan mutlak akan kecantikan ini. Justru menekankan hal-hal lain di luar fisik.

Selain itu, hati-hati dengan kecantikan. Banyak wanita yang menjadi hina karena merasa cantik. Banyak juga laki-laki yang akhirnya harus kecewa karena ternyata kecantikan bukanlah faktor paling utama menuju keluarga sakinah. Kecantikan hanya setipis kulit ari. Walaupun tidak mengingkari pentingnya kecantikan wajah, namun janganlah dijadikan tolak ukur satu-satunya.

“Janganlah kalian mengawini wanita hanya karena dia cantik, mungkin karena kecantikannya itu bisa mencelakakan” (HR. Ibnu Majjah, Al-Bazzar dan

Baihaqi; dari Abdullah bin Umar ra).

6. Dia Tak Cantik Tapi Aku Cinta

Jika dibandingkan dengan kecantikan wanita yang pernah dekat denganku dulu, dia nampaknya tidak ada apa-apanya. Tapi yang mengagetkan aku justru sangat mencintainya. Proses cinta ini memang panjang, yang jelas dia anggun, berkepribadian dan keibuan yang membuat aku merasa cocok dengannya. Apakah cintaku termasuk normal?

Sebagian orang tidak mensyaratkan kecantikan fisik tapi lebih menjunjung tinggi kecantikan mental atau kepribadian. Kepribadian dinilai lebih abadi daripada fisik. Kepribadian ini menyangkut kesiapan mental seseorang dalam mengarungi hidup. Kepribadian itu meliputi akhlak yang mulia, setia, terbuka, dan berwawasan luas. Dari kepribadian yang unggul ini melahirkan sosok yang berwibawa.

Dalam mengayuh rumah tangga, peran kepribadian ini hampir meliputi sisi-sisi kehidupan rumah tangga. Tanpa mentalitas (kepribadian) yang baik, rumah tangga akan cepat usang. Apalagi jika muncul seribusatu problema rumah tangga, peran kepribadian sangat menentukan.

Sementara unsur kecantikan sekalipun memang diperlukan, namun saat-saat tertentu tidak akan berarti. Apalagi jika dikaitkan dengan usia, kecantikan akan cepat pudar terlebih lagi jika tidak pandai merawatnya.

Karena itu, tertarik pada pesona indahnya kepribadian seseorang sebagai landasan untuk

mencintainya adalah cara pandang yang menyelamatkan masa depan. Bagaimana pun masa depan rumah tangga adalah masa depan generasi berikutnya yang perlu mendapat teladan yang baik dari para pelakunya (suami-istri). Keteladanan ini hanya ada pada kepribadian yang baik bukan pada kecantikan wajah atau kemolekan tubuh.

Kesimpulannya, cinta Anda adalah cinta normal bahkan sangat dewasa. Wanita yang Anda kenal kini memiliki *inner beauty* atau kecantikan dari dalam. Wanita seperti inilah yang akan mampu menghadapi beratnya tantangan hidup berumah tangga.

7. Love for Seks

Sebagian dari mahasiswa yang telah lama kumpul kebo dengan pacarnya menolak menikah dengan banyak alasan, di antaranya takut dengan berbagai pertanggungjawaban di rumah tangga. Anehnya mereka hidup seperti suami istri. Bahkan ada di antaranya yang gonta-ganti pacar (baca: pasangan zina) demi kepuasan semata. Apakah kasus seperti ini termasuk pelecehan cinta?

Mereka menganut cinta binal atau cinta hedonis, yaitu mengedepankan kenikmatan dari segala-galanya. Banyak wanita di zaman modern yang mempunyai karakter majemuk, dengan sifat-sifat *masokhistis* dan *narsistis ekstrim* yang kuat, sebagai kombinasi *Messalina* (atau wanita yang tidak tahu malu, immoral) yang jahat.

Itulah wanita binal yang di dunia modern sering disebut *loosed women*. Wanita yang menitikberatkan

pada kepuasan dan kebebasan hidup dengan tidak lagi mengindahkan norma masyarakat maupun agama. Bagi mereka, segala yang ada di tubuhnya adalah anugerah yang tidak harus disembunyikan. Lekuk-lekuk tubuh yang di dunia modern disebut artistik sengaja ditonjolkan lewat baju atau celana ketat atau tidak ditutupi sama sekali. Bahkan hingga hubungan seks pun bagi mereka tidak harus melirik norma-norma agama. Jika itu kenikmatan, kenapa harus ditunda-tunda? Pola pikir instan seperti ini sudah menjadi rahasia umum di kalangan wanita modern.

Apalagi jika posisi sosialnya memungkinkan, maka tipe wanita ini akan menolak untuk kawin; karena dengan melangsungkan perkawinan ia akan terikat hanya pada satu laki-laki. Dan tugas sehari-hari sebagai seorang isteri akan terasa sangat menjemukan sekali, karena terlalu *prosais* dan terlalu datar sifatnya; sebab tidak diwarnai oleh unsur-unsur keindahan yang puitis liris yang hebat. Wanita tipe ini lalu sering melakukan kawin-ceraai. Misalnya peristiwa ini banyak terdapat di kalangan peragawati, seniwati, bintang panggung, dan bintang film yang cantik rupawan bahkan telah merebak di kalangan masyarakat biasa, baik di kalangan mahasiswa/pelajar, maupun buruh pabrik.

Akibatnya, praktek “hidup bersama” atau “kumpul kebo” di luar norma-norma hukum formal, baik yang sifatnya temporer maupun permanen, sebagai substitut dari perkawinan resmi dan kehidupan berkeluarga. Hal ini menjadi yang lumrah di dunia modern. *Na’udzubillahi mindzalik.*

8. Remaja dan Cinta

Kenapa masalah cinta lebih hangat dibicarakan di usia ABG atau remaja? Bahkan drama percintaan yang berakhir tragis seperti bunuh diri karena cinta tak kesampaian umumnya dilakukan di usia remaja, kenapa?

Para pakar psikologi sepakat bahwa usia remaja adalah usia yang labil. Stanley Hall bahkan berpendapat bahwa remaja merupakan masa *strum and drag*, yaitu periode yang berada dalam dua situasi; antara kegoncangan, penderitaan, asmara, dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. Sehingga pantas banyak remaja yang mudah frustrasi atau mengalami goncangan jiwa yang dahsyat.

Di samping itu menurut George Lavinger (2001), masa remaja adalah masa ketika remaja mulai mengenal minatnya untuk berhubungan dengan lawan jenis. Hal ini ditandai dengan perhatiannya terhadap penampilan fisik seperti berhias dan berpakaian. Senada dengan dr. Boyke Dian Nugraha (1995) bahwa masa remaja ditandai dengan perubahan fisik secara cepat, ketertarikan pada lawan jenis dan keinginan untuk memberontak. Pantas jika di usia remaja hal-hal yang berbau cinta paling hangat dibicarakan.

Dr. Sarlito Wirawan Sarwono (1994), mendefinisikan remaja sebagai individu yang tengah mengalami perkembangan fisik dan mental. Beliau membatasi usia remaja ini antara 11-24 tahun dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Usia 11 tahun adalah usia di mana pada

umumnya tanda-tanda seksual sekunder mulai nampak (kriteria fisik).

b. Di banyak masyarakat Indonesia, usia 11 tahun sudah dianggap *akil baligh* baik menurut adat maupun agama. sehingga masyarakat tidak lagi memperlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria sosial).

c. Pada usia tersebut mulai ada tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa.

d. Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimum untuk memberi kesempatan mereka mengembangkan dirinya setelah sebelumnya masih tergantung pada orang tua.

Dari paparan di atas jelaslah bahwa usia remaja penuh pancaroba, mereka tengah mengalami perkembangan psikis dan fisik yang cepat sehingga emosi belum dapat terkendali. Di samping itu, mereka mulai mengalami perkembangan organ seksual yang menyebabkan mereka mulai tertarik pada lawan jenis.

9. ABG, Cinta dan Seks

Cinta adalah kasih sayang yang tulus. Namun di kalangan ABG atau remaja tanggung, cinta diaplikasikan dengan pacaran yang banyak ditemukan pelanggaran syar'i. Apakah di usia itu cinta memang berarti seks?

Cinta dan seks adalah dua hal yang beda. Cinta aplikasinya saling melindungi, menghargai dan toleransi dari berbagai perbedaan. Sementara seks cenderung ke arah hubungan badan dan segala hal yang terkait dengan hubungan badan itu. Cinta dan

suka tidak bisa dicampuradukkan. Jika ada yang mengatakan cinta tapi aplikasinya seks, itu cinta palsu.

Namun demikian, di usia remaja termasuk di dalamnya ABG, sangat mungkin adanya pencampuradukkan antara cinta dan seks. Hal itu bergantung latar belakang keluarga dan pendidikan agama. Remaja yang pendidikan agamanya minim sehingga bekal keimanannya kurang, dimungkinkan akan terjadi penyimpangan.

Di samping itu, pada usia ini, keinginan seks yang tinggi mendorong terjadinya penyimpangan. Tingginya dorongan seks ini mengingat produksi hormon seks mulai berjalan akibatnya alat kelamin mulai dapat difungsikan. Hormon yang berperan penting dalam fungsi seks adalah hormon *testosteron*. Hormon ini dikenal dengan hormon pria meskipun pada wanita hormon ini diketemukan.

Hormon ini diproduksi 6-8 mg perhari. 95% sumber hormon ini adalah testis (biji kemaluan) dan selebihnya diproduksi oleh kelenjar adrenal (kelenjar anak ginjal). Pada wanita hanya 0,5 mg perhari yang dikeluarkan oleh indung telur dan kelenjar adrenal. Secara biologis hormon ini berperan dalam keinginan seks pria dan wanita. (dr. Boyke Dian Nugraha, DSOG, 1995).

Secara garis besar perubahan organ ini pada laki-laki adalah ada kecenderungan untuk menarik lawan jenis (aktif) dan kecenderungan untuk hubungan seksual. Sedangkan pada perempuan sebaliknya, ia cenderung pasif tapi tetap ingin diperhatikan lawan jenisnya.

10.Kekuatan Cinta bagi Kehidupan

Seberapa besar pentingnya cinta bagi kehidupan? Pasalnya tiada hari tanpa berbicara cinta.

Hidup tanpa cinta akan sia-sia, tanpa cinta berarti kematian dan kematian tanpa cinta adalah kerugian besar. Bahkan Muhammad Iqbal, sang penyair kondang dari Pakistan, mengungkapkan bahwa jika tiada cinta agama dan segala aturannya ibarat kumpulan bayangan bisu. Namun sebaliknya, jika diperkuat dengan cinta, ia akan menjelma menjadi pengatur di dunia semesta. Cinta tak mengenal cepat atau lambat, tak mengenal jauh dan dekat, cinta membuat gunung selembut salju dan membuat jantung berdebar cepat.

Ada cinta maka manusia ada. Cinta itu manis bagai gula. Karena cinta, dunia begitu indah. Hujan dengan dinginnya dan matahari dengan panasnya akan menjadi sahabat atas nama cinta. Dalamnya lautan dan luasnya samudra menjadi tak berarti karena cinta. Cinta membuat manusia membangun gedung pencakar langit dan terbang menembus langit serta mampu menembus bumi. Karena cinta juga manusia mampu membuat karya spektakuler yang dikenang sepanjang masa. Cinta juga yang mempengaruhi manusia membangun sebuah peradaban dan menciptakan karya-karya (penemuan-penemuan) monumental. Cinta membuat semuanya menjadi mungkin. Itulah cinta yang jadi rebutan manusia sepanjang masa.

Cinta merubah pribadi seseorang dalam sekejap mata. Cinta membuat muka masam jadi berseri,

kantong tipis jadi serasa tebal, dan penakut menjadi pemberani. Cinta yang menyebabkan seseorang tak merasakan sakit, derita menjadi jalan keluar bahkan yang membuat seseorang menjadi kuat di tengah himpitan hidup yang mendera. Itulah cinta, ibarat bensin yang mampu menggerakkan mesin. Ibarat angin yang mampu bergerak super elastis. Ibarat matahari yang mampu menerangi semesta. Cinta adalah nafas kehidupan.

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia; dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (QS. Ali Imran: 14).

Tapi karena cinta, manusia merintih dan menangisi hidup sepanjang masa. Atas nama cinta seseorang tega mengakhiri hidup secara tragis; terlentang di rel kereta api, meminum racun dan menjerat lehernya sendiri. Cinta meledakkan peperangan di mana-mana. Atas nama cinta seseorang tega membunuh sesama dan memicu kerusuhan yang menghanguskan ribuan rumah. Itulah cinta yang menjadi kambing hitam.

Sepanjang sejarah manusia, cerita-cerita yang menggambarkan tentang cinta menghiasai lembaran sejarah bahkan tak jarang menjadi sebuah cerita yang melegenda. Hal ini membuktikan betapa kedudukan cinta memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Cinta memang milik manusia.

11. Cinta Itu Universal

Setiap kali berbicara cinta, pasti berbicara lawan jenis. Apakah cinta sesempit itu?

Cinta itu universal. Namun ada yang baku, ada juga yang harus diusahakan, atau dicari. Ada cinta yang umum ada juga yang khusus. Orang tua mencintai anak dan sebaliknya, itu cinta yang sudah baku dan umum (sudah biasa). Mencintai kebaikan juga cinta yang umum. Mencintai hewan atau tumbuhan termasuk cinta yang khusus. Tidak semua orang cinta binatang atau tumbuhan tertentu. Namun mencintai Sang Khalik (Allah SWT), bukan termasuk cinta umum dan bukan juga termasuk cinta khusus, melainkan harus menjadi cinta sejati. Cinta sejati adalah cinta yang tak luntur (sejati). Mencintai manusia, hewan atau tumbuhan ada batasnya. Suatu saat akan hilang. Sementara Allah SWT Mahakekal, maka cinta kita kepada-Nya harus kekal (sejati).

Yang termasuk cinta khusus dan paling populer adalah cinta seorang laki-laki terhadap seorang wanita. Dikatakan cinta khusus karena tidak semua wanita dicintai begitu juga sebaliknya. Hanya lawan jenis tertentu yang menjadi sang kekasih. Jika laki-laki A cinta pada wanita B, maka belum tentu laki-laki C mencintai wanita B. Itulah cinta khusus yang sangat populer dan menjadi bumbu kehidupan yang tak henti-hentinya menjadi bahan pembicaraan.

Kategori cinta ini bahkan telah lama menjadi berhalal dan para pelakunya menjadi legenda yang tak henti-hentinya dikenang zaman. Mereka yang mewakili cinta kategori ini adalah Khalil Ghibran-

Selman Al-Karimi, Romeo-Juliet, Siti Nurbaya-Syamsul Bahri, Rama-Dewi Shinta, dan lain-lain. Kisah-kisah para pejuang cinta itu sekalipun hanya di dunia dongeng, tapi tetap mendapat hati di kalangan remaja.

Cinta kategori ini adalah fitrah yang tidak boleh dipungkiri. Hanya saja kecintaan itu jangan menjadi berhala yang menghalangi kecintaan kepada Allah SWT. bagaimana pun, wanita (atau laki-laki) yang dicintai adalah sosok makhluk yang nantinya akan mati juga, hanya Allah SWT-lah Yang Mahaabadi.

12. Cinta Hanya Milik Manusia

Melihat cumbu-rayu yang berpacaran, saya teringat cumbu-rayu burung atau kera yang mempraktekkan hal yang sama, begitu pula harimau dan kambing. Apakah binatang juga memiliki cinta yang sama seperti manusia?

Cinta ada pada manusia. Burung tidak bercinta. Harimau tidak pernah bermesraan. Kambing tidak romantis. Binatang hanya memiliki naluri mempertahankan mata rantai kehidupan (hubungan intim). Sementara cinta bukan seks, bukan pula hubungan intim. Tapi tidak sedikit manusia yang seperti binatang, menganggap cinta adalah seks. Tak heran jika muncul berperilaku binatang; kumpul kebo, pelacuran, dan pacaran yang jauh dari hakikat cinta itu sendiri.

“Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhan nya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya? Atau apakah kamu

mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat daripada binatang ternak.” (QS. Al-Furqan: 43-44)

Tapi tidak sembarang manusia bisa memiliki cinta. Manusia yang sehat dan berakal saja yang dapat merasakan cinta. Manusia gila (dalam arti sebenarnya) tidak akan pernah merasakan cinta. Begitu juga manusia yang gila harta, kedudukan dan gila seks tidak akan pernah merasakan cinta. Bahkan Freud mengatakan: Seorang manusia yang sehat baik fisik maupun akalnya adalah seorang yang mampu untuk mencintai. Artinya, cinta bukan milik orang gila, melainkan yang sehat akalnya.

13. Makna Cinta Sesungguhnya

Setiap kali membicarakan cinta saya jadi bingung, apa sesungguhnya cinta itu? Adakah definisi yang tepat untuk memaknai cinta?

Para ahli tasawuf berpendapat bahwa cinta itu meliputi ilham, pancaran, dan luapan hati. Cinta itu tak dapat diberi batasan dan tidak dapat didefinisikan bahkan tidak dapat dijelaskan hakikat dan rahasianya. Menurut mereka, cinta hanya dapat didefinisikan hanya dengan kata-kata saja, tidak lebih. Adapun untuk mengetahui makna dari hakikatnya secara lengkap dan menyeluruh, maka hal itu di luar kemampuan manusia, karena cinta itu dapat dirasakan tapi tidak dapat disifati, dapat dimengerti tapi tidak dapat didefinisikan.

Jika seorang laki-laki membedakan seorang

wanita dari wanita lain, itulah cinta. Dan jika wanita tidak mempengaruhi seorang laki-laki seperti seorang wanita mempengaruhinya, itulah cinta. Jika seorang laki-laki membedakan wanita bukan karena paling cantik, paling cerdas, paling tepat, dan bukan karena lebih utama untuk dicintai, tapi karena keindahan dan kekurangannya, itulah cinta. (Ahmad Bahjat, 2002).

Menurut Kahlil Gibran (2001), cinta adalah keindahan sejati yang terletak pada keserasian spiritual. Cinta adalah satu-satunya kebebasan di dunia ini karena ia begitu tinggi mengangkat jiwa, di mana hukum-hukum kemanusiaan dan kenyataan alam tidak mampu menemukan jejaknya.

Cinta berarti memberi bukan menerima. Cinta jauh dari saling memaksakan kehendak. Cinta tidak menuntut tapi menegaskan dan menghargai. Cinta tidak akan pernah tercipta selagi kita belum bisa menerima perbedaan. (John Gray, Ph.D, 2002).

Cinta adalah bentuk penyatuan rasa rindu di hati. Cinta merupakan perkara mulia yang menguasai jiwa dan perasaan, tidak berdasarkan kesenangan sesaat manusia. Cinta tidak untuk bersenang-senang secara fisik. (M. Abduh 'Abduh Maghaawari Ahmad, 2001).

Menurut Psikologi, cinta adalah himpunan nilai-nilai kemanusiaan yang menjelma di dalamnya makna hakiki dari kata "manusia". Manusia yang tidak mampu mencintai akan kehilangan makna sebagai manusia. Karenanya, hilangnya cinta adalah kehancuran bagi manusia. (Dr. Muhammad Qarni, 2002).

14. Asal Kata Cinta

Kata cinta sebagai kata yang paling populer, tentu memiliki akar atau asal kata itu berasal. Dari mana seseungguhnya asal kata itu?

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tidak dijelaskan asal kata itu. Hal ini menunjukkan kata 'cinta' asli dari bahasa Indonesia yang menunjukkan kasih sayang yang tulus tanpa pamrih.

Sementara itu, para ahli bahasa Arab berpendapat bahwa lafadz cinta yang dalam bahasa Arab berarti *al-hubb* berasal dari kata *al-qurt*, yang artinya anting-anting, karena anting-anting itu selalu bergerak-gerak, cenderung berguncang-guncang di telinga pemakainya. Demikian pula orang yang sedang bercinta, hatinya selalu berguncang-guncang, selalu timbul rasa khawatir terhadap kekasihnya, tak pernah merasa tenteram. Ada lagi yang berpendapat bahwa lafadz *al-hubb* berasal dari kata *al-habbaab* yang berarti gelembung air, karena orang yang sedang bercinta, hatinya selalu bergejolak ingin selalu berada di samping kekasihnya. Sebagian lagi berpendapat bahwa *al-hubb* berasal dari kata *al-habriyyah* yang berarti gayung besar atau tong besar, karena gayung atau tong besar itu tak dapat diisi lagi jika sudah penuh dengan air. Demikian pula hati, jika sudah penuh dengan cinta, maka ia tak dapat diisi dengan lainnya.

Ulama Ma'ani berpendapat bahwa, cinta itu adalah kecenderungan hati kepada sesuatu, karena indahnya dan lezatnya cinta bagi orang yang mencintai. Jika kecenderungan itu kuat, disebut

shababah atau garam, jika cintanya berlebihan disebut *ashyik*, jika sampai puncaknya dan masuk ke relung hati disebut *shaghar*, dan jika sampai menghambakan diri kepada kekasihnya disebut *tatayyum*.

15. Wajah Jelek, Mungkinkah Dapat Cinta?

Dalam sinetron-sinetron remaja, nampak gadis-gadis cantik bahagia mendapatkan pasangannya. Begitu pula dalam keseharian sering saya lihat. Sementara saya yang ditakdirkan berwajah jelek, tidak memiliki kepercayaan diri untuk mendapatkan yang saya harapkan. Adilkah kondisi ini untuk saya?

Anda mewakili sekian banyak pertanyaan serupa. Satu hal yang harus Adik pahami, cantik itu relatif. Apa yang Anda kira cantik, belum tentu menurut yang lainnya. Yang membuat seseorang tampak lebih buruk ketika dia sudah kehilangan kepercayaan diri yang berakibat hilangnya semangat hidup.

Menyangkut kecantikan, wanita modern umumnya terjebak pada penampilan fisik. Seolah Penampilan wajahnya harus anggun namun atraktif, tubuhnya sintal, bibirnya sensual, langsing dan memiliki daya pikat seksual, pakaiannya mutakhir. Wanita tidak boleh buruk nafas, berjerawat, apalagi bau badannya. berbagai produk pemoles tubuh mulai dari bedak, masker, lotion, pencuci wajah, lipstik, pil anti jerawat, peramping pinggang, minyak wangi, berbagai model pakaian, dan lain-lain laku bak kacang goreng di pasaran. Wanita modern telah menjadikan

tubuh sebagai pusat kesadaran.

Padahal kecantikan hakiki bukan terletak dari tampilan fisik. Cantik bukan soal berat badan dan ukuran pinggang. Kecantikan hakiki terpancar dari dalam (*inner beauty*). Kepribadian menawan, hati yang penuh rasa syukur, dan berwawasan luas adalah bentuk *inner beauty* yang didambakan pria dari seorang wanita.

Kecantikan fisik ada batasnya (tidak permanen), cantik fisik hanya setipis kulit ari. Jika sudah menikah dan punya anak, payudara akan otomatis melorot, berat badan mulai tidak ideal (berubah bentuk), dan wajah mulai banyak kerutan apalagi jika usia kian tua dan beban hidup kian berat. Wanita tidak mungkin menghindar dari semua itu karena semuanya adalah fitrah.

Sebaliknya, *inner beauty* sifatnya permanen atau tahan lama bahkan adakalanya meningkat lebih baik lagi. Seiring dengan penambahan usia, *inner beauty* akan terus berkembang dan sangat bermanfaat dalam menghadapi beban hidup. Bagaimanapun, beban hidup yang menghimpit tidak bisa diselesaikan dengan tampilan fisik atau wajah, melainkan sikap dewasa yang terpancar dari *inner beauty*.

Wanita yang mengutamakan *inner beauty* (kecantikan dari dalam), akan mudah menghadapi godaan hidup. Mereka akan mencari solusi sebaik mungkin yang didasarkan pada keilmuan yang dimilikinya dan kedalaman kepribadiannya. Sebaliknya, wanita yang hanya memikirkan kecantikan fisik, akan mudah goyah dalam menghadapi problema kehidupan. Banyak di antara

mereka yang akhirnya melacurkan diri hanya karena sulit dapat pekerjaan atau dikecewakan oleh pacarnya.

Karena itu, Islam sejak ratusan tahun lalu mengisyaratkan pentingnya *inner beauty*. Bahkan Allah SWT. tidak pernah melihat tampilan fisik dan wajah sebagai tolak ukur penilaian amal seseorang. Melainkan diukur dari kualitas hatinya (*inner beauty*).

Rasulullah Saw. bersabda:

“Sesungguhnya Allah SWT. tidak akan melihat indahnya bentuk tubuh dan menawannya tampilan wajah kalian melainkan melihat hati dan amal kalian” (HR. Muslim).

Dalam hadits lainnya Rasulullah bahkan mengisyaratkan bahwa *inner beauty* yang menentukan keselamatan atau kehancuran seseorang. *Inner beauty* akan memancarkan kesuksesan dan keselamatan.

“Sesungguhnya dalam hati manusia itu ada segumpal darah, jika sehat, sehatlah seluruh tubuhnya, jika rusak, rusaklah seluruh tubuhnya. Segumpal darah itu adalah hati” (Mutafaq’alaih).

Wanita yang memahami pentingnya *inner beauty* akan hidup penuh kemuliaan. Sebaliknya yang tidak pernah menghiraukannya akan hidup jauh dari kemuliaan.

16. Pacarku Cantik Luar-Dalam

Aku kadang heran, kenapa dia mau saja dijadikan tunanganku padahal aku bukan sosok istimewa, tidak ganteng. Kadang aku minder jika menemuinya. Dia shalihah, cantik, pintar dan

berkepribadian menawan. Mungkinkah dia tertarik karena aku anak ulama dan tokoh masyarakat atau karena aku santri dan aktivis? Mungkin! Apa sikap terbaik yang harus aku lakukan dalam menghadapi gadis yang sempurna seperti dia?

Selayaknya Anda bersyukur mendapatkan pasangan yang memiliki kecantikan lengkap, yaitu cantik luar-dalam. Bisa jadi ketertarikan dia terhadap Anda karena hal-hal yang terkait dengan diri Anda seperti Anda aktivis dan mantan mahasiswa teladan. Di samping itu Anda memiliki keluarga yang status sosialnya di atas rata-rata. Perkara Anda tidak merasa ganteng, itu hanya perasaan Anda, belum tentu pandangan orang lain. Saran saya, syukurilah anugerah yang telah Allah berikan untuk Anda.

“Karunia terbaik yang diperoleh seorang mukmin setelah ketaatan kepada Allah adalah mendapatkan (menikahi) istri shalihah.” (HR. Ibnu Majah).

“Wanita yang shalehah itu adalah wanita yang taat kepada Allah lagi memelihara dirinya ketika suaminya tidak ada, oleh karena itu Allah memelihara mereka.” (QS. An-Nisaa: 4).

Pasangan Anda adalah sosok yang mampu memadukan kecantikan luar (*outer beauty*) dan kecantikan dalam (*inner beauty*). Jika *inner beauty* saja sudah indah, apalagi jika dipadukan dengan kecantikan fisik. Bagaimana pun keindahan fisik sebagai pelengkap kebahagiaan, maka *inner beauty* merupakan pondasi kebahagiaan yang lebih penting. Islam tidak pernah melarang untuk tampil cantik dari segi fisik, umpamanya memakai pakaian bagus dan

wajah indah terawat. Namun semuanya untuk keindahan, bukan kesombongan.

“Tak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan walaupun sebesar debu. Maka mereka (para shahabat) bertanya. ‘Wahai Rasulullah, seorang suka agar sandal atau sepatunya bagus serta bajunya juga bagus. Apakah demikian itu termasuk kesombongan?’ Beliau menjawab: ‘Tidak. Allah itu Mahaindah dan menyukai keindahan. Sedangkan kesombongan itu adalah penolakan terhadap kebenaran dan pamer terhadap manusia.” (HR. Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi).

“Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.” (QS. Al-Furqan: 47).

Dalil-dalil ini mengisyaratkan, umat Islam agar jangan terlihat kumuh dan hina. Tetapi harus tampil penuh wibawa dan disegani sebagai seorang yang bersih dan pandai merawat badan.

“Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (QS. Al-A'raf: 26).

“Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan ni`mat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)”. (QS.

An-Nahl: 81).

Perpaduan *inner beauty* dan keindahan fisik akan melahirkan seseorang yang disegani dalam berbagai hal. Sebagai seorang yang berwibawa di hadapan manusia sekaligus mendapat keridlaan di sisi Allah SWT.

17. Cinta Materi

Banyak suami yang tega menyakiti istrinya dengan selingkuh, begitu juga sebaliknya. Sebagian alasannya karena suami atau istri sudah tidak memiliki harta yang menjadi tumpuan kebahagiaan. Padahal; sebelum jatuh miskin istrinya mewarisi kekayaan berlimpah. Apakah kondisi ini dapat berarti cinta tak lagi ada?

"¹/₄Dan janganlah kamu mengawini wanita karena hartanya, mungkin dengan sebab harta itu dia bisa menyombongkan diri¹/₄." (HR. Ibnu Majjah, Al-Bazzar, Al-Baihaqi, dari Abdullah bin Umar ra).

Unsur-unsur material meliputi harta kekayaan, pangkat dan jabatan. Tak sedikit yang menikah dilandasi oleh unsur materi daripada yang lainnya. Banyak kasus laki-laki selingkuh dengan alasan bahwa yang diperlukan dari istrinya di rumah adalah materi (harta kekayaannya) bukan tubuhnya. Dia mengakui tubuh istrinya tidak memiliki daya tarik. Karena itu dia mencari WIL (wanita idaman lain). Sebaliknya tak sedikit wanita yang mau dinikahi hanya karena si laki-laki kaya, berpangkat dan jabatannya tinggi.

Cinta model ini tergolong cinta materi. Cintanya

bukan cinta dalam arti yang sesungguhnya melainkan cinta *ada udang dibalik batu*. Bahkan bisa jadi nantinya *ada uang abang disayang, tak ada uang abang ditendang*. Hal itu mungkin terjadi karena setiap orang berbuat sesuai tujuan. Jika tujuan tidak tercapai, maka ia mencari jalan lain yang mendukung tujuannya.

Sementara itu jika mengacu pada nilai-nilai Islam, maka pasangan yang baik adalah yang layak dari segi agama. Unsur-unsur yang lainnya menjadi nomor dua, mengingat unsur agama yang akan menyelamatkan bukan hanya di dunia tapi juga di akhirat kelak. Jika iman sudah kuat, dia akan mampu bertahan dalam kondisi terburuk sekalipun. Artinya tidak akan selingkuh dan menceraikan pasangannya.

“Wanita dinikahi karena empat perkara; (1) karena harta bendanya, (2) karena keturunannya, (3) karena cantiknya, dan (4) karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang memiliki agama, pasti kamu beruntung.” (HR. Bukhari-Muslim, dari Abu Hurairah ra.).

18. Proses Menemukan Cinta

Selama Bapak mengamati dunia cinta, tentu banyak yang telah diketahui menyangkut berbagai proses dalam mendapatkan cinta yang dialami para remaja hingga dapat meneruskannya ke jenjang pernikahan. Sebagai bekal bagi perjalanan saya yang tengah menjalani masa remaja, kira-kira proses itu apa saja?

Banyak cinta yang datang tak terduga. Hal ini menunjukkan jatuh cinta tak kenal waktu dan tempat. Setiap orang memiliki kanangan dan tempat tertentu

saat jatuh cinta. Jatuh cinta bisa di rumah, sekolah, jalan, kampus, pengajian, dan lain-lain. Perbedaan ini menyebabkan proses jatuh cinta setiap orang berbeda. Namun demikian, banyak yang memiliki kesamaan. Berbagai proses jatuh cinta ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pandangan pertama. Proses ini merupakan proses yang paling banyak dialami, sasaran dari pandangan ini umumnya wajah. Dari pandangan inilah muncul rasa cinta yang tertanam dalam hati. Semula tidak disadari bahwa itu cinta. Lambat-laun dapat dimengerti bahwa ada ketertarikan pada seseorang. Dari ketertarikan ini akhirnya mencari informasi tentang si dia sebagai pendekatan.

b. Persahabatan. Ada istilah *tak kenal maka tak sayang dan tak sayang maka tak cinta*. Banyak yang jatuh cinta berawal dari persahabatan. Proses jatuh cinta model ini jelas bukan dari pandangan mata, melainkan dari proses pengenalan kepribadian. Bisa jadi si dia biasa-biasa saja, namun setelah lama berteman, ada kepribadian atau tingkah laku si dia yang sangat berkenan di hati. Banyak yang mengalami proses seperti itu. Proses ini dialami umumnya oleh para mahasiswa, aktivis organisasi, atau para pegawai.

c. Prestasi. Proses ini tergolong langka karena mereka yang berprestasi biasanya sedikit dibandingkan dengan peserta atau murid yang lainnya. Yang berprestasi biasanya (terkesan) cantik dengan sendirinya dan berwibawa. Tak heran, laki-laki atau wanita yang berprestasi biasanya menjadi incaran. Apalagi jika dikaitkan dengan kebanggaan

individu, memiliki pasangan yang berprestasi adalah kebanggaan tersendiri.

d. Peran pihak ketiga. Proses ini umumnya dialami oleh mereka yang tidak pandai bergaul atau kurang bisa berinteraksi dengan lawan jenis. Ada juga yang karena dominannya orang tua dalam memilihkan jodoh untuk anaknya. Pihak ketiga yang dimaksud selain orang tua adalah saudara atau teman dekat. Dia mau saja mencintainya karena didorong oleh usia atau keseganan pada orang tua. Proses cintanya tentu saja tidak murni dari diri sendiri, namun lebih baik daripada terlalu lama menyendiri.

e. Peran media. Media yang dimaksud adalah surat atau komputer (*chatting*). Banyak yang bermula dari korespondensi secara intensif. Kemudian jumpa di darat dan akhirnya sepakat untuk saling mencintai hingga jenjang pernikahan. Era modern ini proses cinta melalui internet yaitu lewat *chatting* sudah biasa. Prosesnya hampir mirip dengan surat menyurat bedanya, *chatting* menggunakan komputer (internet). Dari kegiatan inilah akhirnya membuahkan simpati kedua belah pihak untuk saling mencintai.

f. Kesadaran untuk berjuang bersama. Proses cinta model ini dialami oleh para aktivis Islam militan. Masalah kecantikan fisik biasanya tidak jadi ukuran. Namun kesamaan persepsi dalam perjuangan itulah yang melandasi cinta mereka. Medan perjuangan cukup berat, akan lebih ringan jika dilakukan berdua dalam kerangka rumah tangga.

g. Karena faktor tak terduga. Awalnya si A tidak memiliki hubungan dalam arti cinta walaupun sudah lama berkawan dengan seorang wanita, sebut saja si

B. Namun ada kejadian tragis yang mendorong dia harus mencintainya, umpamanya ada kasus tabrakan. Si B tertabrak, pas di depan si A. Dengan reflek si A menolong dia dan membawanya ke rumah sakit serta menengoknya dengan setia akhirnya muncul rasa ingin memiliki (jatuh cinta). Ada juga yang karena pergaulan melewati batas akhirnya terjerumus pada perzinaan padahal sebelumnya tidak ada proses jatuh cinta. Karena si wanita hamil, maka si laki-laki manikahnya.

19. Bunuh Diri Karena Cinta

Banyak yang mengakhiri hidupnya dengan tragis hanya karena putus cinta. Mungkinkah ini terjadi karena membela cinta atau hanya karena egois semata?

Mencintai seseorang secara berlebihan, cenderung gila-gilaan, dan menghambakan diri pada yang dicintainya (cinta buta) dalam psikologi disebut cinta patologis adalah cinta yang *over dosis*. Banyak laki-laki yang sudah tidak rasional lagi saat mencintai seorang wanita. Ia berani menyakiti dirinya demi membela cintanya. Ia rela memenuhi keinginan wanita yang dicintainya walaupun hal itu sangat menyakitkan atau bisa membunuh dirinya. Layaknya di dunia dongeng Gunung Tangkuban Perahu, ketika Sangkuriang tergila-gila mencintai Dayang Sumbi (yang masih ibunya sendiri), hingga ia menyanggupi untuk membuat bendungan raksasa semalam (sesuatu yang mustahil).

Laki-laki yang mengindap “penyakit” cinta

patologis berprinsip: *dalamnya lautan akan kuselami, luasnya samudera akan kusebrangi*. Padahal jangankan berenang di lautan, di sungai pun tidak pernah. Mereka biasanya sulit dibawa ke wilayah yang rasional. Akibatnya, ia benci kepada siapa pun yang berani menghalangi cintanya. Atau jika mungkin akan membunuh siapa pun yang berani menghalangi cintanya. Banyak kasus pembunuhan berlatar belakang percintaan ini.

Orang yang mengidap cinta patologis rela bunuh diri bersama (dengan kekasihnya) daripada cintanya tidak kesampaian. Cerita-cerita tentang cinta patologis telah banyak menghiasi lembaran sejarah maupun dongeng. Cerita Romeo dan Yuliet, yang rela minum racun berdua, atau kisah *Laila Majnun* yang mengisahkan pemuda *Qois*, seorang anak kepala suku *Bani Amir* di Arabia Utara yang mengalami duka yang sangat dalam hingga ia menjadi gila (*majnun*) karena cintanya yang telah menyatu dengan Laila begitu saja direnggut oleh keangkuhan orang tuanya. Laila dijodohkan dengan pemuda lain. Laila pun menderita karena pemuda tersebut tidak ia cintai, hingga saking menderitanya ia pun meninggal dunia. Sedangkan *Qois* yang sering menziarahi makam kekasihnya itu, meninggal pula sambil memeluk batu nisan di atas pusara kekasihnya.

Saat ini masih banyak yang bunuh diri bersama di rel kereta api atau menerjunkan diri dari gedung bertingkat karena cintanya ditentang oleh orang tuanya. Jenis cinta ini sangat berbahaya dan terlarang dalam Islam karena telah menjadikan kekasihnya sebagai berhala atau sembahsan selain Allah SWT.

20. Pacar Egois

Setelah menjalin hubungan lebih dari empat bulan, saya tidak pernah mendapatkan ketentraman selain doktrin harus ini dan itu yang membuat saya pusing. Dia tidak menerima saya apa adanya. Dia menginginkan saya sempurna sehingga harus memenuhi apa yang dia harapkan. Sedangkan saya manusia yang banyak kekurangannya. Akhirnya saya memutuskan untuk pisah. Apakah semua laki-laki memang sok ngatur, ingin menang sendiri, dan egois?

Pengalaman cinta pertama Anda cukup dramatis. Anda mendapatkan laki-laki yang sok ngatur. Tentu tidak semua laki-laki seperti itu, bahkan mungkin jarang. Apa yang dilakukan mantan pacar Anda hakikatnya keinginan yang berlebihan yang lahir dari keinginan pribadi untuk kesenangannya. Dalam bahasa psikologi laki-laki tersebut menganut pribadi narsistik, yaitu kecintaan terhadap diri sendiri yang berlebihan sehingga saat harus mencintai orang lain (lawan jenis) diukur seberapa jauh keuntungannya bagi diri sendiri. Orang yang menganut cinta narsistik dapat dikategorikan orang egois. Dia hanya berpikir untuk kesenangan diri sendiri, tak pernah berpikir untuk berbagi. Orang semacam ini sekalipun dirinya sendiri banyak kekurangan, namun selalu menginginkan pasangan yang jauh lebih sempurna dari dirinya.

Laki-laki atau wanita yang memiliki tingkatan cinta ini dipastikan akan kesulitan menemukan jodoh karena selalu tidak cocok. Padahal cinta akan kesampaian jika mampu memahami dan menerima

kelemahan orang lain. Tidak ada orang yang sempurna. Justru kelemahan orang lain mungkin kelebihan dirinya. Sebaliknya kelebihan orang lain adalah kelemahan bagi dirinya. Cinta dapat bersatu jika masing-masing rela saling melengkapi. Sebaliknya orang narsistik terlalu banyak pertimbangan yang cenderung tidak rasional, ingin terima jadi (terima sempurna), tidak mau mengikuti atau sebagai pelaku perubahan menuju kesempurnaan itu sendiri.

Seseorang yang mau menang sendiri dan selalu menganggap diri sendiri paling benar, serta tidak pernah mau mengakui kesalahannya, akan disingkirkan oleh khalayak ramai sebagai partner bermain, sebagai suami ataupun sebagai isteri. Seorang yang terlampau narsistik itu terlalu diasyikkan oleh pengalaman dan kesenangan sendiri. Karena itu jarang sekali ia bisa menjalin relasi pribadi dengan orang lain. Kecuali dengan orang yang bersedia secara mutlak mengorbankan diri sendiri, dan rela dieksploitir sepanjang hidupnya.

21. Cinta Murni

Orang bilang cinta dapat merubah karakter seseorang. Yang tengah dimabuk cinta dapat berbuat tanpa pamrih atau tidak berharap balasan. Benarkah ini menandakan cinta murni? Dan apakah cinta murni hanya ditandai tanpa pamrih saja?

Benar, cinta murni adalah cinta tanpa pamrih. Dia mencintai kekasihnya tanpa berharap balasan apapun. Apapun yang diberikannya adalah pemberian yang keluar dari hati nuraninya untuk

membahagiakan kekasihnya. Cinta terhadap kekasihnya memiliki tujuan yang agung, yaitu menuju hidup rumah tangga yang sakinah.

Suci atau murni berarti bersih. Cinta suci adalah cinta yang bersih atau murni dari kepentingan-kepentingan pribadi atau yang lainnya. Seseorang yang telah mencintai seorang wanita lantas menumpahkan segala kasih sayangnya tanpa pamrih, termasuk jenis manusia yang menghargai cinta. Karena cinta bukan menerima tapi memberi. Cinta bukan barang dagangan tapi barang yang harus diberikan tanpa pamrih pada pasangan yang layak. Cinta suci tidak akan mempermasalahkan beberapa perbedaan dengan pasangannya karena tidak mungkin ada orang yang sama. Dalam cinta suci, perbedaan menjadi kekuatan.

Laki-laki yang menganut cinta murni, akan memiliki kesetiaan, siap bertarung dengan dahsyatnya badai rumah tangga. Ia tidak egois tetapi berani mengakui kesalahan jika memang salah dan tak segan mempertahankan pendiriannya jika memang benar. Selain itu, ia menerima kekasihnya apa adanya. Artinya menerima kekurangan di samping kelebihannya.

22. Wujud dari Cinta Murni

Benarkah cinta murni itu cinta islami yaitu hanya mengharapkan kashalehan calon pasangan dengan mengesampingkan kecantikan wajah atau atribut keduniaan lainnya?

Cinta murni atau cinta suci tidak menekankan

pada kondisi fisik pasangannya, tapi lebih ke arah kepribadian atau akhlak. Sebagaimana Rasulullah mengisyaratkan bahwa cinta sesungguhnya akan langgeng manakala dinaungi nilai-nilai Islam. Mengapa demikian? Jika cinta karena harta, tubuh wanita (kecantikan), atau hal-hal lainnya, semuanya tidak akan langgeng. Yang abadi adalah nilai-nilai Islam. Tapi bukan berarti tidak boleh memiliki istri cantik dan kaya, itu juga penting namun bukan landasan utama.

23. Ingin yang Cantik, boleh?

Jika saya berharap menginginkan calon istri yang cantik sebagai kriteria utama, bagaimana pandangan Islam?

Rasulullah Saw. bersabda:

“Wanita dinikahi karena empat perkara; (1) Karena harta bendanya, (2) karena keturunannya, (3) karena cantiknya, dan (4) karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang memiliki agama, pasti kamu beruntung.” (HR. Bukhari-Muslim, dari Abu Hurairah ra.).

Pertama, yang utama pada diri seorang wanita adalah keempat faktor dimiliki semua. Misal dia cantik tapi juga beragama, dia kaya juga beragama, dan seterusnya, tapi model wanita seperti itu satu dari seribu orang di dunia.

Pilihlah wanita yang baik, dari keturunan baik, berkebiasaan baik. Jangan mengawini dia karena dari keturunan berharta, atau jangan mengawini janda karena berbau kembang dan berharta warisan suami pertama. Sabda Rasulullah Saw.:

"Janganlah kamu mengawini wanita karena hartanya, mungkin dengan sebab harta itu dia bisa menyombongkan diri." (HR. Ibnu Majjah, Al-Bazzar, Al-Baihaqi, dari Abdullah bin Umar ra).

Kedua, jangan kawini dia hanya karena dari keluarga berketurunan baik, berpangkat, mulia tapi masalah agama kosong. Sebab sabda Nabi Saw.:

"Barangsiapa yang mengawini seorang wanita karena kemuliaannya, maka Allah tidak akan memberikan kecuali kehinaan." (Hadits dari Abu Nu'aim, dari Anas ra).

Ketiga: janganlah mendasari pernikahan itu karena dia cantik. Kita boleh mengawini wanita cantik bahkan kalau mampu pun diharuskan, tapi kedudukan cantik jangan diprioritaskan, sebab kalau mengutamakan cantik sebagai dorongan utama menikahi dia, maka akibatnya sudah disinyalir oleh Rasulullah Saw. dalam sabdanya:

"Janganlah kalian mengawini wanita karena dia cantik, mungkin karena kecantikannya itu bisa mencelakakan." (HR. Ibnu Majjah, Al-Bazzar dan Baihaqi; dari Abdullah bin Umar ra).

Kecantikan itu kekuasaan. Dia mampu menguasai segala bentuk di bawahnya termasuk laki-laki dan bahkan harta termegah sekalipun. Sayangnya kebanyakan wanita menggunakan kekuasaan tersebut sebagai pemicu kesombongan dan pemuas nafsu, di mana kecantikan zaman sekarang sudah menjadi bayang-bayang yang menyulitkan zaman.

Kita boleh memilih wanita cantik dengan syarat luhur budinya. Juga disabdakan Rasulullah Saw:

"Sebaik-baik wanita ialah kalau kamu memandangnya

bisa menyenangkan; kalau kamu perintah ia mematuhi; kalau kamu beri bagian ia bisa menerimanya: dan kalau kamu pergi, ia akan menjaga dirinya dan menjaga hartamu.” (HR. Nasa’i dan lain-lain).

24. Cinta Agung

Sebagaimana sering Bapak jelaskan bahwa tingkatan cinta tertinggi adalah cinta terhadap Allah SWT atau cinta agung. Bagaimana karakteristik cinta agung ini?

Cinta agung adalah tingkatan cinta yang tidak berharap apapun dari manusia selain ridla Allah SWT. Setiap amal yang dilakukan tidak memerlukan pujian atau sanjungan manusia, semuanya terfokus kepada Ilahi Rabbi. Penganut cinta ini adalah para *muhsinin* atau orang yang memiliki tingkatan *ihsan*. Tidak semua muslim memiliki tingkatan ini. Hanya orang yang bersih hantinya dari syahwat, nafsu amarah atau penyaki hati yang layak menyandang tingkat muhsin.

Tingkat cinta agung adalah tingkatan cinta yang paling tinggi dan seharusnya diraih oleh seluruh umat manusia.

“Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat cinta kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)”. (QS. Al-Baqarah: 165).

“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.” (QS. At-Taubah: 20)

25. Curi Pandang1. Curi Pandang

Saya mengalami jatuh cinta. Satu hal yang tidak bisa dihindari adalah curi pandang. Rasanya tidak jemu memandangi yang dicintai. Apakah curi pandang ini termasuk yang diharamkan?

Dari mana datangnya cinta? Dari mata turun ke hati. Demikian pepatah mengatakan. Hal itu tepat, segala sesuatu dari pandangan mata terlebih dahulu, termasuk rasa cinta. Namun pandangan mata yang terus menerus adalah dari pandangan syetan. Pandangan itu akan merusak hati dan mengundang syahwat. Islam melarang pandangan mata yang terus menerus. Islam hanya membolehkan pandangan pertama dan tidak pada pandangan kedua. Pandangan kedua dan berikutnya adalah pengaruh nafsu dan syetan. Ibnu Qayyim mengingatkan:

*“Segala peristiwa berawal dari pandangan mata
jilatan api bermula dari setitik bara
berapa banyak pandangan yang membelah hati
laksana anak panah yang melesat dari tali
selagi manusia masih memiliki mata untuk memandangi
dia tidak lepas dari bahaya yang menghadang
senang di permulaan dan ada bahaya di kemudian hari
tiada ucapan selamat datang dan ada
bahaya saat kembali.”*

Mata adalah pintu hati, yang berarti mata adalah

pengungkap hati dan menyibak rahasia-rahasianya. Dalam hal ini mata lebih mampu menyampaikan daripada lidah. Pandangan mata, langsung terasa getarannya daripada diucapkan dengan lidah. Tak heran jika remaja yang jatuh cinta suka menghujamkan pandangannya pada yang dicintai baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi (curi pandang).

Di mata orang jatuh cinta, kekasihnya ibarat barang mewah yang tak jemu-jemunya untuk dipandang. Bahkan bukan dalam wujud aslinya saja, dalam bentuk foto pun menjadi santapan mata bagi yang kerasukan cinta.

Dan apa yang Anda rasakan jika seseorang memandangi secara tersembunyi (curi pandang) atau secara terang-terangan? Siapa pun akan merasa *geer* atau muncul tanda tanya, ada apa? Namun bagi remaja hal itu sudah jelas maksudnya bahwa dia “ada hati” (cinta). Pandangan mengandung magnet (daya tarik) cinta yang sejak dulu sudah dikenal.

Namun Islam melarang pandangan yang demikian. Jika ingin puas memandang kekasih hal itu dapat dilakukan setelah ijab kabul atau pernikahan.

26. Suka Tersenyum Sendiri

Saya menyukai seseorang dan nampaknya dia pun menyambut dengan baik. Karena rasa gembira yang sangat, akibatnya saya suka tersenyum sendiri. Mending jika lagi sendirian, tapi pas ketahuan keluarga saya, kadang saya malu. Apakah kondisi ini

normal dan tidak berbahaya (menyebabkan gila misalnya)?

Hal yang lumrah jika tengah dimabuk cinta. Dunia serasa milik berdua. Senyuman itu ekspresi kegembiraan yang besar. Hal ini tidak berbahaya jika Anda mampu mensikapi cinta itu dengan sikap dewasa, artinya siap jika ternyata cinta itu putus di tengah jalan. Jadi jangan hanya ingat bahagiannya saja, pikirkan juga kemungkinan derita.

Senyum dapat mengisyaratkan persahabatan, cinta dan rasa suka cita yang mendalam. Senyum mengandung unsur kebaikan lebih banyak dari negatif. Karena itu, Islam menggolongkan sebagai shadaqah. Saat dua orang bersiap untuk bertengkar, jika tiba-tiba salah satunya tersenyum tulus, maka emosi lawannya akan menurun drastis.

Senyum dipercaya sebagai pertanda cinta. Seseorang yang senyum malu-malu saat seseorang memandangnya, menunjukkan ada rasa cinta. Sebaliknya seseorang memandang diiringi dengan senyuman memiliki makna cinta yang dalam. Senyum dan cinta adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Senyum adalah simbol cinta.

Apa jadinya dua orang yang tengah dilanda cinta keduanya tidak pernah tersenyum? Dipastikan tidak akan terpancar rasa nikmatnya cinta. Muka masam mengisyaratkan permusuhan dan rasa tidak suka. Yang sedang bercinta dipastikan sarat dengan senyum kemesraan.

27. Perilaku Aneh Sang Pencinta

Saya punya adik wanita yang nampaknya tengah jatuh cinta. Anehnya, banyak hal yang berubah drastis. Semula ia tidak suka berhias, kini paling rajin, lebih ceria, dan terkesan cengeng, terbukti dengan lagu-lagu yang diputarnya. Apakah hal ini termasuk normal?

Banyak perubahan drastis pada remaja yang tengah jatuh cinta. Masa remaja, masa yang sangat indah. Mereka lagi berlomba menemukan jati dirinya. Ingin diakui sebagai manusia utuh. Lebih dari itu, ingin diakui oleh lawan jenisnya sebagai cowok yang ganteng, gagah dan macho. Wanitanya ingin disebut yang tercantik dan seksi. Tak heran jika umumnya anak-anak remaja tak pernah lepas dari cermin terutama remaja putri.

Jerawat, wajah kusam, plak hitam, atau ada sesuatu menempel di mata adalah hal yang sangat dibenci remaja putri. Mereka harus memastikan diri bahwa wajahnya telah bersih dari semua itu. Maka hampir setiap menit kondisi wajahnya dicek lewat cermin. Jika bedak atau lipstiknya sudah pudar segera dioleskan kembali, keringat segera dilap oleh tissu. Kondisi ini tidak aneh bahkan tergolong umum.

Masa remaja juga identik dengan pola imitasi atau peniruan. Peniruan ini umumnya terhadap idolanya (yang dicintainya). Mereka berusaha menyukai apa yang disukai kekasihnya. Bahkan pada saat-saat tertentu memberikan hadiah apa yang disukai kekasihnya. Begitu juga ketika diberi hadiah apapun, sekalipun barang tersebut kurang disukainya, namun akan berusaha menyukainya.

Selain itu remaja yang tengah jatuh cinta dapat

mengalami perubahan mental yang tiba-tiba. Mereka umumnya menjadi melankolis dan seolah terlepas dari mentalitas sebelumnya. Melankolis sangat dekat dengan kecengengan. Mereka jadi rajin buat puisi yang romantis dan lirih. Atau menuliskan kata-kata indah dalam diarinya yang memuji-muji kekasihnya. Rajin mengoleksi kaset-kaset pop cinta. Kaset-kaset cengeng yang bertemakan cinta laris di pasaran dan konsumen terbesar adalah para remaja. Tak jarang mereka menangis sendiri saat mendengar kaset-kaset cinta itu terutama yang bertema cinta yang terputus di tengah jalan. Ia takut kisah cintanya seperti lagu dalam kaset itu atau kekasihnya direbut orang lain.

Bahkan ada juga remaja yang tengah dilanda jatuh cinta suka mengurung diri dan melamun. Hal ini sebagai ekspresi kebingungan antara keinginan dengan keberanian yang dimiliki. Di satu sisi ia ingin selalu berada di dekat kekasihnya, namun di sisi lain, jarak dan waktu yang tidak memungkinkan. Di samping itu, norma agama tidak membolehkan untuk berdua kecuali setelah menikah. Maka muncullah benturan antara hasrat dan keadaan sebenarnya. Akibatnya, menyendiri dan melamun dianggap jalan terbaik.

28. Antagonisme Sosial dalam Mencinta

Saya sering lihat remaja yang overacting. Umumnya mereka memiliki alasan yang menurut saya sepele, hanya ingin diperhatikan lawan jenisnya. Sikap antagonis ini berbahaya bagi kehidupan dia di masa depan?

Salah satu upaya menemukan jati diri “siapa saya?”, para remaja terkadang bertingkah aneh-aneh terutama jika ingin diperhatikan lawan jenisnya. Agar tampak *macho* mereka suka jeans bolong-bolong. Biar disebut jantan, tatto dibuat di tangannya. Ingin disebut remaja yang gaul, anting dipasang di telinganya dan jika perlu di lidah, pipi, bibir atau di alis.

Perilaku antagonis dengan budaya Indonesia maupun norma Islam itu sengaja untuk menarik perhatian lawan jenis atau *caper* (cari perhatian). Padahal nalurinya mengakui hal itu tidaklah sopan dan mencelakakan diri sendiri terutama yang menindik alis, pipi, bibir dan lidah, dan yang terjun di dunia miras dan narkoba.

Remaja umumnya nekad apalagi yang terkait dengan kekasihnya. Saat harus berkorban membela kekasihnya, dia tak segan-segan menentang bahaya. *Mati pun tak masalah demi kau, sayang!* Bahkan dalam banyak kasus, mereka berani menentang orang tua padahal sebelumnya dia anak yang lugu dan sopan.

Bahkan berbicara muluk-muluk atau ngegombal adalah hal lumrah di dunia cinta remaja. Ngegombal bagi sebagian wanita justru penting untuk menunjukkan keseriusan kekasihnya. Kata-kata gombal itu terkadang di luar jangkauan akal sehat. Umpamanya *bulan madu di awan biru, belahlah dadaku, rela mati sekarang*, dan lain-lain. Tapi adakalanya kata-kata gombal itu sebuah janji. Umpamanya, jika menikah nanti akan dibeli rumah mewah lengkap dengan peralatannya, janji tidak akan berpaling ke lain hati, akan meyakini

sepanjang masa, dan lain-lain. Adakalanya janji itu tinggal janji, kenyataannya tidak demikian. Namun itulah ngegombal yang dalam Islam sangat terlarang.

Perilaku antagonis di atas jika tidak ada perubahan akan membahayakan bagi masa depannya. Mereka cenderung berpikir instan dan semau gue apalagi jika cintanya tidak kesampaian. Tak jarang di antara mereka ada yang masuk *gank* tertentu untuk mempertegas antagonisme itu.

29. Katakan dengan Bunga

Aku sering melihat baik dalam film, sinetron atau dalam kehidupan nyata, cinta diungkapkan dengan bunga. Banyak pecinta yang memberikan bunga pada kekasihnya sebagai ungkapan cinta. Bolehkah menurut Islam?

Cinta tidak harus diungkapkan dengan kata-kata. Cinta dapat diungkapkan dengan berbagai cara. Bahkan dengan simbol-simbol tertentu lebih efektif dibandingkan sekedar kata-kata yang cenderung gombal (bohong). Banyak jalan menuju Roma, demikian pula banyak cara mengungkapkan cinta. Sejak dulu, terutama di kalangan remaja Barat, bunga merupakan cara efektif mengungkapkan cinta dan kasih sayang. Bunga dianggap simbol yang dapat mengungkapkan perasaan secara tidak langsung. Bunga memberikan kesan lembut dan romantis. Kehadiran bunga merupakan penyejuk dan pelipur bagi hati yang tengah sedih atau rindu.

Islam tidak pernah melarang hal ini. Pengungkapan cinta dengan simbol bunga adalah

urusan muamalah dan hukumnya mubah. Namun bunga bukan berarti sesuatu yang sakral sehingga menjadi satu keharusan. Bagi yang tidak mempercayai efektivitas bunga sebagai simbol cinta, dapat dengan simbol cinta yang lain.

Bunga adalah simbol wanita. Wanita itu indah sebagaimana indahnya bunga. Keindahan itu yang menjadi pujaan para lelaki. Bunga tidak pernah beranjak dari tempat persemaiannya. Hal ini berarti wanita akan senantiasa setia dan tidak beranjak ke tempat lain untuk menjajakan keindahannya, dia tidak akan jadi barang yang murahan apalagi harus menjajakan kehormatannya sendiri pada setiap kumbang. Wanita hakikatnya adalah sosok yang halus, berwibawa dan penuh cinta.

Memberikan bunga sebagai tanda cinta bahagia sebagian orang menunjukkan keseriusan. Sebaliknya wanita yang diberi bunga akan merasa dihargai sebagai sosok yang layak dicintai. Sebagian orang bahkan memberikan bunga bukan saja saat mengungkapkan cinta, tapi dalam setiap waktu terutama saat-saat penting seperti kelahiran anak, menjelang hubungan intim, dan lain-lain.

30. Surat Cinta

Bolehkan menulis surat cinta yang isinya ungkapan cinta yang dalam dan hasrat ingin selalu bertemu?

Nyaris tidak ada remaja yang tidak pernah menulis surat untuk yang dicintainya. Banyak hal yang tidak bisa diungkapkan secara langsung. Maka

surat adalah wadah tempat menumpahkan segala isi hati. Lewat surat itulah segala ungkapan isi hati dapat diungkapkan secara tertata (sistematis) dan dipilih kata-kata seperlunya. Dibandingkan dengan pengungkapan langsung, surat lebih efektif.

Surat dapat ditulis kapan dan di mana saja. Dalam pengiriman pun lebih mudah dan murah. Selain itu, surat sifatnya abadi (awet) karena bisa disimpan (diarsipkan) sampai kapan pun. Jika suatu waktu ingin mengenang masa-masa indah dulu, dapat membuka arsip surat.

Menulis surat cinta hukumnya mubah. Namun isi surat tidak boleh berisi kebohongan atau ngegombal yang mengandung janji-janji palsu.

31. Telefon Cinta

Konumikasi cinta selain surat, umumnya dilakukan via telepon. Namun tak jarang ada penghamburan waktu dan biaya dengan berlama-lama di telepon. Sebagian bahkan berbicara seronok atau menjurus ke pemuasan seks via telepon. Bagaimana menurut pandangan Islam?

Media komunikasi yang efektif untuk mengungkapkan cinta selain surat adalah telepon atau SMS (*Short Massage Service*). Keuntungannya, si penelepon dapat mempersiapkan diri sehingga bersikap lebih tenang. Apalagi via SMS, suara dan mimik wajah jelas tidak kelihatan.

Seseorang yang tengah jatuh cinta tidak akan melawatkan dalam seminggunya kecuali menghubunginya via telepon. Telepon sudah dianggap

media cinta yang sangat efektif. Jika surat memerlukan waktu lama, telepon dapat langsung diterima sehingga menghemat waktu dan energi.

Namun umumnya yang berpacaran berbincang-bincang tak kenal waktu. Hal ini tidak dibenarkan dalam Islam. Islam menyuruh umatnya untuk bicara seperlunya, artinya dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Apalagi jika menu pembicaraan menjurus ke hal-hal yang berbau porno. Tak sedikit yang merasakan kepuasan seks dengan bercengkrama via telepon. Islam memerintahkan agar selalu bicara benar, jika tidak bisa berbicara benar sebaiknya diam.

32. Photo Kekasih

Di zaman modern ini hal yang lumrah jika remaja memiliki foto kekasihnya. Foto itu disebut-sebut sebagai wakil dirinya dan menjadi pengobat rasa rindu. Bolehkan menurut Islam?

Foto seorang kekasih dianggap wakil dirinya. Sejak dulu foto dianggap suatu kebanggaan. Selama cinta itu ada, foto kekasih tak pernah hilang. Bagi remaja, memiliki foto kekasih seolah suatu keharusan. Maka saat cinta bersemi, rata-rata yang diminta adalah foto. Foto selalu ditempel di dinding atau diletakkan di meja belajar. Banyak juga yang menyimpannya di dompet. Saat rindu, foto dapat dijadikan pelampiasan rindu itu.

Islam tidak melarang memiliki foto seseorang. Yang diharamkan adalah foto itu dijadikan berhala yang disembah sepanjang waktu. Seolah foto itu

memberikan keberuntungan. Bagi aktivis Islam, tidak akan berani meminta foto di luar kerangka khitbah.

Bahkan banyak kasus ketika foto itu sudah membosankan, si pacar meminta foto yang lebih berani. Namun hal itu sulit, yang mudah adalah mengirimkan foto artis yang berpose hampir telanjang dan kepalanya sengaja diganti dengan kepala si gadis itu. Seolah menunjukkan bahwa yang telanjang itu seolah-olah kekasihnya.

Fenomena ini umumnya untuk lebih memuaskan seks yang tertunda dan sekedar mengobati kerinduan. Hakikatnya bukan memuaskan seks yang tertunda (karena belum menikah) bukan pula pengobat kerinduan, melainkan sebuah pelanggaran susila yang sengaja dilanggar karena sudah terbiasanya melakukan dosa. *Na'udzu billah.*

33. Syair Lagu dan Puisi Cinta

Para pencita memiliki banyak cara untuk menunjukkan cinta dan rasa rindunya. Di antaranya dengan mengirim puisi atau mendendangkan lagu cinta. Puisi dan lagu yang memuja-muja kekasihnya itu dapatkah dibenarkan dalam Islam?

Remaja yang jatuh cinta cenderung melankolis. Dia menjadi rajin membuat puisi cinta. Puisi-puisi itu biasanya dikirim kepada kekasihnya. Puisi-puisi itu umumnya berisi rintihan cinta dan rindu yang membara. Karena itu, puisi dianggap simbol cinta. Bahkan Khahlil Ghibran menyusun buku "Sayap-sayap Patah" yang isinya berisi bahasa-bahasa puitis untuk menunjukkan rasa cinta yang membara dan

kepedihan akibat cinta tak kesampaian.

Nyanyian yang bertemakan cinta nyaris mendominasi seluruh aliran musik baik pop, rock, dangdut, maupun jazz. Tema cinta adalah tema yang paling laku di pasaran. Nyanyian atau lagu adalah sarana efektif untuk mengungkapkan isi hati. Lagu-lagu kasmaran cocok dikirim pada kekasih sebagai wakil dari ungkapan hatinya yang lagi kasmaran.

Remaja yang tengah jatuh cinta, kadang menghadiahkan kaset yang berisi lagu-lagu kasmaran atau lagu-lagu cinta yang disukai kekasih. Zaman modern ini kaset sudah berubah menjadi simbol cinta.

Islam tidak melarang membuat puisi atau mendengarkan syair lagu. Namun jika puisi dan syair lagu itu membuat lupa pada Allah bahkan cenderung syirik, jelas diharamkan Islam. Untuk itu sewajarnya bersikap dan berbuat terhadap kekasih Anda.

34. Hukum Memberikan Cincin di Masa Pacaran

Bolehkan memberikan cincin cinta kepada kekasih sebagai tanda kesetiaan cinta?

Di kalangan remaja Barat, cincin adalah simbol cinta. Cincin dianggap pengikat kesetiaan. Selama cincin itu melingkar di jari manis, maka selama itu cinta akan tetap bersemi. Sebaliknya ketika cincin itu tidak ada atau sudah berganti, maka cinta pun sudah hilang dan berpaling ke lain hati. Cincin dianggap simbol cinta yang penting. Islam melarang menyerupai praktek orang kafirin (*tasyabuh*).

Di masyarakat Timur, cincin biasanya disematkan saat tunangan atau khitbah. Cara seperti ini mengadopsi cara-cara Barat atau kaum Nasrani. Dalam Islam cara ini tergolong *bid'ah*. Apalagi jika dalam pemakaiannya terjadi sentuhan kulit antara lawan jenis.

35. Disebut Cinta Monyet

Di jagat percintaan, ada istilah cinta monyet. Seperti apakah dan kenapa disebut cinta monyet, bukan cinta kambing misalnya?

Tidak ada jenis cinta yang paling tenar di kalangan remaja selain cinta monyet. Kenapa tidak disebut cinta kambing? Mungkin dari sejak dulu istilah ini sudah dikenal. Cinta monyet bukan cinta antara sepasang binatang yang berjenis monyet, tapi cinta yang mengadopsi gaya monyet (binatang) yaitu cinta yang hanya dilandasi syahwat dan tidak memiliki tujuan apa-apa selain kesenangan belaka.

Cinta monyet hanya ada pada mereka yang masih dominan emosinya seperti para ABG atau remaja puber. Mereka memandang cinta sebagai hubungan persahabatan yang saling menyayangi. Jika hubungan itu dinilai membosankan, mereka pun putus dan dengan mudah beralih ke pasangan lainnya. Kadang-kadang mereka putus cinta karena pisah sekolah atau sudah tamat sekolah.

Karena itu, gonta-ganti pacar adalah hal yang lumrah di kalangan ABG karena pikirannya belum matang atau belum dewasa. Mereka tidak berpikir untuk tunangan atau nikah. Adakalanya cinta mereka

demis gengsi karena malu jika tidak punya pacar. Atau hanya sekedar butuh tempat curhat. Cinta monyet akan hilang dengan sendirinya seiring dengan perkembangan kedewasaan seseorang.

36. Laki-laki Rakus

Saya pernah dikecewakan laki-laki, mengaku setia ternyata di luar bermain dengan wanita lain. Menurut isyu yang beredar, dia playboy, banyak wanita yang telah dipacarinya dan sekaligus disakitinya. Bagaimana menurut Bapak laki-laki model ini?

Dalam dunia percintaan, laki-laki yang banyak pacarnya penganut cinta karet. Karet memiliki sifat elastis, dapat digerakkan ke seluruh arah. Cinta karet sifatnya sama dengan karet yaitu mencintai banyak wanita dalam satu waktu dan memacarinya secara bergiliran. Ada juga yang mengartikan bahwa cinta karet seperti permen karet, lengket ke sana ke mari. Begitu juga cinta karet, lengket pada setiap wanita.

Penganut jenis cinta karet tergolong orang rakus yang tidak cukup pada seorang wanita. Setiap wanita cantik seolah miliknya. Pelaku cinta karet biasanya pandai merayu. Rayuannya cenderung gombal dan penuh kebohongan (obral janji).

Penganut cinta karet dapat juga dikategorikan pelacur terselubung, karena dia dapat berhubungan dengan banyak wanita. Baginya, wanita adalah boneka atau mainan yang dapat dipermainkan kapan saja.

37. Cinta Buta

Sebagian remaja yang tengah dilanda cinta cenderung bersikap semau gue. Mereka merasa benar sendiri. Pikirannya seolah telah diracuni kekasihnya untuk tidak menerima saran siapapun. Dia membela mati-matian kekasihnya walaupun salah. Bagaimana menghadapi anak seperti ini?

Remaja terutama ABG umumnya menganut cinta buta. Orang buta biasanya tidak bisa membedakan mana hitam mana putih sehingga tidak bisa menikmati warna-warni dunia. Demikian juga orang yang kerasukan cinta buta, dia tidak mampu mendeteksi kelemahan pasangannya. Matanya telah dibutakan oleh cintanya.

Penganut cinta buta biasanya memiliki cinta yang berlebihan terhadap pasangannya. Umumnya remaja yang telah memiliki pacar kerasukan juga cinta buta ini sehingga tidak mau menerima pendapat dari siapapun kecuali pendapat yang mendukung cintanya. Mereka yang kerasukan cinta buta biasanya berjanji untuk mengawini pasangannya sekalipun berbagai halangan menghadang. Jika perlu, yang haram pun dilanggar demi hasrat cintanya.

Dalam Islam, cinta buta ini dianggap menyimpang karena telah menghambakan dirinya pada makhluk sehingga rela menyembahnya siang dan malam. Bagi seorang muslim, cinta adalah anugerah dan tujuannya untuk ibadah (jenjang pernikahan), maka segala tingkah laku jangan terlepas dari tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.

Menghadapi remaja yang demikian bukan dengan kekerasan tapi diberi pengetahuan yang bijak, tidak menyalahkan secara langsung. Suruh dia berpikir jernih dan tumbuhkan visi ke depan bahwa rumah tangga tidak sekedar urusan cinta, tapi banyak faktor lain yang menopangnya. Dengan sikap lemah lebut dan penuh persahabatan, biasanya mereka mau mengerti.

38. Cinta Terlarang

Saya satu dari sekian banyak remaja yang kecewa atas sikap orang tua. Tidak ada alasan mereka tidak merestui kekasih saya. Padahal dia baik dan sholeh. Orang tua menentukan standar calon mertua saya yang cenderung materialistis yaitu harus orang berada dan terhormat. Berdasarkan orang tua saya?

Di kalangan pengamat cinta ada istilah cinta terlarang. Cinta terlarang umumnya dilatarbelakangi kekayaan seperti pada kisah Anda. Orang tua menginginkan menantu yang kaya. Padahal jika mengacu pada aturan Rasulullah Saw. yang harus diutamakan adalah agamanya, karena akan menyelamatkan. Bahkan orang tua demikian telah nyata-nyata menghalangi anaknya menikah, jelas ini sebuah dosa.

Jadi cinta terlarang maksudnya cinta yang tidak direstui oleh orang tua. Banyak sebab lainnya kenapa orang tua tidak merestui cinta sucinya, di antaranya karena orang tua sudah punya calon lain yang menurut mereka lebih baik, pacar anaknya berbeda agama, berbeda aliran, berbeda latar belakang

keluarga (status sosial), atau karena terlalu jauh sementara orang tua menginginkan yang satu daerah.

Banyak cerita yang menggambarkan cinta terlarang. Seperti kisah Siti Nurbaya dengan Datuk Maringgih. Siti Nurbaya terpaksa menikah dengan Datuk Maringgih karena dia pilihan orang tuanya. Berbeda dengan Samsul Bahri pacar aslinya, selain miskin, juga martabatnya tergolong rendah.

Demikian pula cerita Romeo-Yuliet, kisah cintanya tidak direstui karena antarkeluarga itu dilatari permusuhan. Bersatunya kedua anak itu dianggap malapetaka kedua belah pihak. Namun cinta keduanya tetap berjalan walaupun harus menempuh maut.

Terlepas dari semua alasan itu, cinta harus bermuara pada ridha Allah SWT. Urusan duniawi dan segala atributnya hanyalah pelengkap saja.

39. Cinta Segitiga

Hubungan kerja dapat berbuah cinta. Itulah yang terjadi pada tunangan atau calon suami saya. Dia nampaknya menjalin asmara dengan temannya. Walaupun itu isu, tapi saya mendengarnya dari banyak orang. Bolehkah laki-laki yang telah tunangan menjalin cinta lagi dengan wanita lain?

Islam melarang wanita yang telah dikhitbah kemudian dikhitbah lagi. Sebaliknya laki-laki, walaupun sudah menikah boleh mengkhitbah lagi dan menikah hingga empat wanita. Dalam kasus Anda, menurut istilah cinta disebut cinta segitiga.

Segitiga adalah segi bersudut tiga. Cinta segitiga

maksudnya cinta seorang laki-laki terhadap dua orang wanita sekaligus atau seorang wanita terhadap dua orang laki-laki sekaligus. Di kalangan remaja, fenomena cinta segitiga sering terjadi karena berbagai sebab, di antaranya persahabatan yang terlalu jauh sementara dia sudah punya pacar. Akibatnya muncul kedekatan yang berbuah cinta. Maka benar apa yang dikatakan psikolog: *Tidak ada persahabatan sejati di antara dua lawan jenis kecuali ada maksud cinta.*

Cinta segitiga bukan saja terjadi di kalangan remaja, tapi juga menimpa mereka yang sudah memiliki istri. Karena persahabatan yang terlalu dekat akibatnya teman sekantor menjadi pacarnya. Atau karena istri yang kerja, maka si istri memiliki waktu banyak untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Maka terjadilah cinta segitiga.

40. Cinta Sebatas Impian

Saya pernah punya teman yang agak ganjil dalam bercinta. Dia pernah menceritakan sebagai kekasih si A, dan menceritakan saat-saat indah berpacaran dengan si dia. Padahal setahu saya, dia tidak pernah bersama si A. Akhirnya ketahuan bahwa dia hanya mengarang cerita saking cintanya pada si A tapi tak kuasa mengungkapkannya. Apakah teman saya itu memiliki kelainan?

Ya, teman Anda memiliki kelainan, yaitu kelainan cinta. Karena satu dan lain hal ia sengaja berimajinasi dengan orang lain untuk status sosial sebagai seorang laki-laki jantan yang dapat menggaet wanita. Padahal cerita cintanya hanya *omdo* atau

omong doing, kenyataannya tidak. Laki-laki demikian penganut cinta imajinatif.

Imajinatif artinya bayangan atau khayalan. Cinta imajinatif maksudnya cinta seorang laki-laki terhadap seorang wanita atau sebaliknya yang hanya dapat dinikmati dalam khayalan saja. Banyak remaja yang mengalami cinta imajinatif. Hal itu terjadi umumnya disebabkan sikap minder atau kurang -atau tidak adanya- keberanian untuk mengungkapkan cinta. Kurangnya keberanian mungkin disebabkan status sosialnya terlalu tinggi (orang kaya), seorang terhormat di masyarakat, atau karena dia ternyata sudah ada yang memiliki.

Karena tidak adanya keberanian itu, sementara cintanya begitu tinggi, maka dia hanya bisa membayangkan atau memimpikan saja, andai menikah dengan si dia. Sementara dia sendiri sadar tidak mungkin memilikinya.

Banyak remaja yang mengaku-ngaku di hadapan teman-temannya bahwa dia adalah pacarnya, lantas menceritakan romantisme tertentu saat bersamanya. Padahal semuanya bohong atau sekedar hayalan belaka.



BAGIAN KEDUA

Tentang Jodoh

1. Kesalahan Memahami Takdir Jodoh

Jodoh sebagai sebuah taqdir, berarti manusia tinggal menunggu jodoh itu. Lantas apa gunanya usaha mencari jodoh, tokh jodoh sendiri telah ditakdirkan/ditentukan Allah SWT? Mohon penjelasan!

Banyak orang yang keliru memahami takdir terutama yang hubungannya dengan jodoh. Pemahaman selama ini bahwa jodoh sepenuhnya urusan Allah SWT dengan menyediakan pasangan sedetail mungkin termasuk nama dan alamatnya. Tak heran jika banyak yang menyalahkan takdir sebagai penyebab lamanya ia sendiri. Tak jarang pula yang tak ambil pusing dengan urusan jodoh karena itu

urusan Allah SWT sehingga ia tidak berusaha hingga lanjut usia.

Anggapan itu jelas keliru, Allah SWT memang telah mentakdirkan manusia untuk berpasangan, yaitu laki-laki berpasangan dengan wanita dan sebaliknya. Tapi urusan siapa wanita itu, namanya, anak siapa dan alamatnya di mana, itu bergantung usaha masing-masing individu.

“Allah SWT tidak akan merubah nasib seseorang sebelum ia merubahnya sendiri.” (QS. *Ar-Ra’du*: 11).

Seperti halnya Allah SWT telah menyediakan kekayaan berlimpah-ruah di dunia ini semuanya untuk manusia dan ini sebagai takdir Allah SWT. Namun kekayaan itu tidak akan pernah kita nikmati manakala kita tidak pernah mengusahakannya dan banyaknya harta yang dimiliki bergantung seberapa besar usaha kita.

“Bukanlah orang yang terbaik di antara kalian orang yang rajin beribadah mencari pahala akhirat dengan meninggalkan aktivitas bekerja untuk kepentingan kehidupan dunia. Dan bukan pula orang yang terbaik di antara kalian orang yang rajin bekerja dengan meninggalkan aktivitas beribadah. Orang yang terbaik di antara kalian adalah yang menjalankan keduanya: Rajin bekerja dan rajin pula beribadah. Sebab kekayaan bisa menjadi sarana kebahagiaan akhirat. Oleh karena itu janganlah kalian menjadi manusia pemalas.” (HR. *Ibnu Asakir dari Anas*).

Jadi hubungannya dengan jodoh, manusia diberi wewenang penuh untuk memilih pasangan yang dikehendaki, mau tipe yang bagaimana atau dari

kalangan mana, sepenuhnya hak manusia, jika kita mau berusaha keras kita akan mendapatkan yang terbaik. Dengan demikian, takdir tidak dikambinghitamkan untuk menutupi ketidakmampuan kita untuk mendapatkan pasangan hidup.

Rasulullah Saw. sendiri secara eksplisit dalam hadits riwayat Muslim memberikan isyarat agar memilih jodoh sesuai keinginan kita (yang dicintai). Rasulullah menyatakan pilihlah yang bagus agamanya agar kita lebih selamat. Dalam hadits lain Rasulullah pun menganjurkan untuk memilih yang masih perawan (gadis). Hal ini sebagai bukti bahwa kita berhak dan harus berusaha memilih siapa saja yang kita cintai. Artinya, diperlukan peran serta usaha dari masing-masing individu untuk menentukan pasangan hidupnya.

2. Bujang Lapuk

Saya punya problem dengan jodoh, orang bilang saya bujang lapuk, hingga usia hampir kepala empat belum juga mendapatkan jodoh. Bahkan kian hari rasa percaya diri semakin terkikis. Bagaimana membangkitkan kepercayaan diri sehingga saya tidak minder terutama terkait dengan lawan jenis?

Saya ikut prihatin dengan kondisi Anda. Namun saying, Anda tidak menceritakan latarbelakang Anda seperti itu. Namun apapun alasannya, merasa sendiri di tengah hiruk-pikuk kehidupan adalah tekanan mental yang pada gilirannya akan melahirkan berbagai penyakit kejiwaan. Penyakit ini lebih

disebabkan faktor lingkungan yang tidak bersahabat dengan mereka yang dianggap terlambat menikah.

Bagi mereka yang memiliki kesibukan tersendiri apalagi seorang yang dekat dengan nilai-nilai Islam, kondisi ini dianggap cobaan hidup dan akan semakin mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Namun bagi mereka yang jauh dari nilai-nilai Islam akan sangat berbahaya. Di antara bahaya itu adalah:

Tak jarang mereka yang masih sendiri sementara usianya sudah lebih dari cukup untuk menikah, memvonis dirinya sebagai sosok yang gagal. Ia menganggap dirinya tidak menarik, terbukti tidak ada orang yang mau menikah dengannya.

Penyakit minder ini hakekatnya lebih banyak disebabkan faktor lingkungan yang menganggap mereka yang terlambat mendapatkan jodoh itu sebagai orang yang tidak laku. Padahal dalam Islam tidak ada orang yang tidak laku, namun mungkin takdirnya belum sampai ke sana atau usahanya belum maksimal.

Seharusnya Anda semakin agresif dan aktif berada di lingkungannya baik dalam kerangka organisasi atau wadah lainnya yang mungkin dapat menghantarkan Anda berinteraksi dengan lawan jenis.

Dengan demikian, alangkah naifnya jika mereka yang ingin segera mendapatkan jodoh, tapi mengurung diri di rumah sambil menanti bintang jatuh dari langit, jelas keliru.

3. Onani untuk Menghindari Zina

Usia saya sebenarnya masih tergolong muda, ya di atas kepala tiga sedikit. Dorongan seks telah saya rasakan sejak usia dua puluh tahun. Untuk menghindari perbuatan nista (zina) sejak usia 28 tahun saya telah terbiasa onani, apalagi setelah jodoh tak kunjung datang. Apa yang saya lakukan merupakan penyimpangan?

Anda jangan berpikir Anda masih muda. Anda sudah cukup tua dan seharusnya sudah melangsungkan pernikahan. Banyak cara untuk mendapatkan jodoh apalagi Anda termasuk remaja aktif. Onani sampai kapan pun tidak akan menyelesaikan masalah bahkan akan memperbesar masalah. Bahkan jika terus menerus dapat menyebabkan gangguan jiwa.

Jangan bermain-main dengan seks, sebagaimana sering saya kemukakan, seks ibarat air, jika tidak disediakan saluran yang jelas, akan mengalir ke mana saja yang dikehendaki. Juga jika dibendung tanpa penyaluran, akan mengundang penyakit karena air yang menggenang biasanya sumber penyakit.

Sama halnya dengan seks, jika dibendung dalam waktu yang lama, akan mengakibatkan tekanan mental atau stres yang berkepanjangan. Jika tidak disalurkan lewat saluran yang pasti (sah), ia mungkin akan mengalir lewat celah-celah penyimpangan seks berupa kegemaran pada hal-hal yang berbau pornografi yang didapat lewat internet, video, tabloid, majalah dan stensilan yang semuanya mengekspose seksualitas. Bisa juga pada pelacuran, praktek "hidup

bersama” atau “kumpul kebo” atau lebih ringannya lewat monoseks atau onani (masturbasi).

Bagi mereka yang tidak bermoral, jika desakan-desakan atau dorongan seks sudah sangat memuncak, maka nafsu ini bisa dipuaskan dengan membeli kesenangan seks di “warung-warung tresna” atau “kedai-kedai cinta” tertentu. Orang demikian adalah penganut pendirian: “Jika bisa membeli satu kilogram daging, mengapa harus membeli lembu seekor?”

Terlebih lagi di era modern ini ketika aurat wanita begitu mudah dilihat di mana-mana; di jalanan, hal ini sedikit-banyak akan membangkitkan nafsu birahi. Bagi mereka yang telah menikah, akan mudah menyalurkannya, namun bagi yang belum, hanya akan memunculkan fantasi jorok atau menimbulkan pemuasan seks di luar jalur nikah (zina).

4. Orang Tua Egois

Kisah yang saya alami mengingatkan pada kisah Siti Nurbaya, cinta terpenjara egoisme orang tua. Akibatnya saya kurang bersemangat mencari cinta lagi kecuali menunggu jodoh dari orang tua. Salahkah sikap saya dan berdosakah orang tua saya yang telah menghalangi saya menikah?

Kisah Siti Nurbaya akan terus dikenang sebagai kisah yang dianggap mewakili mereka yang jodohnya tidak kesempian (termasuk Anda) disebabkan sikap otoriter keluarga, terutama ibu dan bapak terlalu menonjol perannya dalam menentukan jodoh anak

dan tidak memberi kesempatan kepada anaknya untuk menentukan pilihannya sendiri.

Benturan antara orang tua dengan anak dapat disimpulkan dalam tiga bentuk, berkaca dari kasus Anda dan kasus-kasus yang lainnya:

Pertama, orang tua selalu tidak setuju dengan pasangan yang dibawa anaknya dan mereka sendiri memberikan alternatif atau pilihan lain. Orang tua seperti ini biasanya memiliki keinginan agar anaknya menikah dengan wanita atau laki-laki tertentu yang sesuai dengan keinginannya. Tetapi keinginan itu tidak terbuka, jodoh seperti apa yang diinginkan? Si Anak pun kebingungan. Umumnya, para orang tua menginginkan anaknya berpasangan dengan anak orang terpandang, orang kaya, yang berpendidikan tinggi, atau yang derajat/status sosialnya tinggi. Mereka menginginkan pernikahan anaknya memberikan nilai bagi keluarganya.

Kedua, orang tua sengaja memaksakan keinginannya dengan membawa pasangan yang tidak disukai anaknya. Memang ada anak yang menerima begitu saja karena takut atau menghargai orang tua, namun banyak yang akhirnya memberontak, “daripada nikah dengan si dia lebih baik aku tidak nikah”.

Ketiga, orang tua mengharuskan anaknya menikah dengan pasangan yang memiliki syarat-syarat tertentu (seperti di atas) yang diungkapkan secara terbuka, namun anaknya tidak mendapatkan yang dikehendaki karena keterbatasan pergaulannya. Ia pun pasrah dan orang tua sendiri

tidak ambil pusing dengan masalah yang dihadapi anaknya karena kesibukan karier umpamanya atau hal lainnya.

Doktrin keluarga yang menghalangi jodoh anak jelas suatu kesalahan besar, hal ini sama saja dengan membiarkan anak terjerumus dalam masalah besar. Sekalipun mungkin niatnya baik, tapi jika idealisme itu tidak dibarengi dengan sikap toleransi terhadap hak kebebasan anak, akan menyebabkan dilema bagi anak yang pada gilirannya dilema bagi orang tua sendiri.

Apalagi jika nyata-nyata pasangannya yang dibawa anaknya dari segi agama memenuhi syarat, namun lantas ditolaknya hanya karena miskin atau alasan lainnya yang cenderung ke arah materi, jelas suatu dosa.

Kasus ini yang paling sering dan umum dialami masyarakat Indonesia. Mereka yang terlambat atau belum mendapatkan jodoh hingga usia kepala tiga yang terkait dengan doktrin keluarga sangatlah banyak. Antrian panjang ini akan segera surut jika orang tua memahami pentingnya mendahulukan tuntunan syar'i untuk segera menikahkan anaknya daripada berkutat dalam urusan materi. Bukankah materi itu kadang muncul setelah menikah dan Allah Maha Pemberi rizki?

Firman Allah SWT:

“Dan (segeralah) menikah orang-orang yang masih sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang pantas menikah di antara hamba-hamba sahayamu yang shaleh baik laki-laki maupun wanita.

Jika mereka itu golongan miskin, Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka atas karuniannya. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui” (QS. An-Nuur: 32).

5. Dilarang Mendahului Kakak

Saya dan kakak saya terpaut usia tidak terlalu jauh, hanya beda dua tahun. Kami berbarengan mendapatkan pasangan. Awal masalah, pihak keluarga calon pasangan kakak saya menginginkan segera melangsungkan pernikahan setelah seminggu khitbah. Keluarga kami tidak setuju, menginginkan pernikahan dilakukan empat bulan kemudian, mklum kami keluarga pas-pasan sementara menikah perlu biaya besar. Tak diduga keluarga laki-laki itu memutuskan cinta sepihak dan menikahkan anak laki-lakinya dengan wanita lain. Yang menjadi korban adalah saya, setiap kali pacar saya ingin mengkhitbah saya, orang tua menolaknya dengan alasan kakak saya belum dapat pasangan. Mereka bilang pamali (tidak baik). Saya takut cinta saya tak kesampaian gara-gara masalah ini. Beri saya saran!

Saya ikut prihatin. Saya sarankan untuk memberi pengertian kepada orang tua akan bahaya cinta Anda. Janganlah dua-duanya jadi korban. Jika Anda tidak sanggup delegasikan kepada orang yang disegani orang tua Anda, uwak Anda misalnya atau ustadz yang ada di lingkungan Anda.

Ketaatan pada adat istiadat leluhur di kalangan umat Islam Indonesia memang masih sangat kuat. Menikahkan anak sementara kakaknya belum

menikah adalah hal yang tabu. Selama ini mereka percaya bahwa jika adik menikah mendahului kakaknya, maka si kakak akan sulit mendapatkan jodoh.

Tidak boleh mendahului dalam hal ini adalah adik laki-laki atau adik perempuan tidak boleh mendahului kakaknya yang perempuan, atau adik laki-laki tidak boleh mendahului kakak laki-laki. Sementara itu adik perempuan boleh mendahului kakak laki-laki.

Parahnya, kepercayaan ini mempengaruhi mental remaja muslim untuk tidak menerima didahului adiknya dan adiknya sendiri merasa segan untuk mendahului kakaknya sekalipun calonnya sudah menunggu. Dalam kasus tertentu akhirnya adiknya tidak jadi menikah dan kakaknya pun tak kunjung mendapatkan jodoh, maka hancurlah (*jomblolah*) kedua-duanya.

Dalam kasus tertentu adiknya yang tidak menerima ketentuan ini memilih kawin sirri atau kawin lari. Sebagian lagi ada yang memilih “kumpul kebo” dengan pasangannya atau pacaran berkepanjangan dengan cumbu rayu yang menjijikkan.

Adat istiadat ini jelas bertentangan dengan Islam. Tidak ada satu hadits pun yang memandang dosa jika adik mendahului kakaknya. Bahkan justru menghalangi anak untuk menunaikan sunnah Rasulullah Saw., ini suatu dosa. Untuk itu, saatnya umat Islam menyadari bahaya mengikuti adat istiadat ini.

Memang dalam kasus tertentu, ternyata benar

kakak yang didahului adiknya sulit mendapatkan jodoh bahkan ada yang hingga usia lanjut. Hal ini bukanlah faktor kebenaran adat-istiadat ini, melainkan faktor tekanan mental yang dialaminya karena masyarakat sudah kadong memandang bahwa yang didahului akan sulit dapat jodoh sehingga yang bersangkutan terus-menerus berpikir hal ini akhirnya hilanglah kepercayaan dirinya untuk mendekati lawan jenis.

Beberapa kasus menunjukkan, kakak yang didahului adiknya, justru lebih cepat mendapatkan jodoh karena terdorong oleh semangat untuk segera menikah seperti yang telah dijalani adiknya.

6. Terlalu Banyak Kriteria

Saya pernah menginginkan gadis yang masih satu RW saat mengadakan pendekatan, tak diduga dia mengajukan seabrek syarat untuk menjadi pacarnya. Karena syarat-syarat itu tak mungkin terpenuhi akhirnya Aku mundur. Kini setelah saya punya dua anak, dia belum juga menikah. Dalam pandangan Islam, bolehkan seseorang bersikap seperti gadis itu?

Yang terbaik adalah kembali pada norma Islam yang lebih mudah memberikan syarat bagi calon pasangan. Islam misalnya lebih menekankan sisi keagamaan yang kuat. Jika sisi agama ini telah ada, maka menurut Islam calon itu telah memenuhi syarat. Apa yang disyaratkan oleh gadis itu telah mempersulit dirinya, akibatnya dia terpenjara oleh syaratnya sendiri, sementara usia semakin tua, jadilah dia

jomblo.

Diakui, di kalangan wanita yang lahir dari keluarga terpendang, cenderung terbawa gengsi keluarganya, ia pilih-pilih dalam bergaul termasuk tidak sembarangan laki-laki yang boleh bergaul dengannya. Demikian pula dalam hal jodoh, mereka memasang syarat-syarat tertentu yang sok ideal dan cenderung mengesampingkan nilai-nilai Islam.

Untuk penampilan fisik umpamanya dilihat; kondisi tubuh, tinggi badan, warna kulit, warna rambut, bentuk wajah dan seterusnya. Juga bersifat psikis; umpama saja mempertimbangkan faktor: kelincihan, inteligensi, karakter dan disposisi psikis lainnya.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa kaum wanita jauh lebih banyak dan lebih sering daripada kaum pria memilih calon suaminya berdasarkan pertimbangan faktor inteligensi; yaitu memilih pria yang cukup inteligen atau lebih inteligen daripada diri sendiri. Hal ini disebabkan karena pada masa sekarang faktor inteligensi menjadi sarana utama untuk memperoleh sukses dalam masyarakat modern.

Pilihan lainnya berdasarkan pada faktor-faktor sosial, misalnya: latar belakang keluarga (pribumi, asli, hybride/campuran, rural atau urban), dan status ekonomi orang tua. Pada zaman modern sekarang di mana orang cenderung pada pengejaran kemewahan materil, maka status sosial dan kedudukan ekonomi memegang peranan sangat penting dalam proses seleksi calon kawan hidup. Khususnya hal ini

dilakukan untuk menjaga gengsi dan martabat kelas sosial dan tradisi-tradisi keluarga.

Namun demikian, banyaknya syarat dari calon pasangan yang dicita-citakan berakibat lambatnya mereka menuju jenjang pernikahan (jomblo). Hal ini menjadi trend di masyarakat modern, mereka terlalu selektif memilih calon pasangan. Tak heran jika saking sulitnya mencari pasangan dengan syarat yang diharapkan, mereka pun mencoba “mengiklankan” dirinya di biro jodoh yang juga marak saat ini.

7. Carilah Rizki dalam Pernikahan

Saya mantap ingin segera menikah, walaupun belum memiliki bekal memadai, setidaknya saya sudah bekerja. Apakah keinginan saya dapat dibenarkan atau terkesan nekad? Mohon saran!

Saya salut atas sikap Anda, usia 25 tahun sudah cukup nikah. Jangan khawatir dengan rizki, Allah akan memerikannya pada rumah tangga Anda.

Rasulullah Saw. bersabda:

“Dari Ibnu Mas’ud, Rasulullah Saw. bersabda: Carilah kekayaan dan rizki melalui pernikahan. Kemudian beliau membacakan (QS. An-Nur ayat 32)

‘Dan (segeralah) menikah orang-orang yang masih sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang pantas menikah di antara hamba-hamba sahayamu yang shaleh baik laki-laki maupun wanita. Jika mereka itu golongan miskin, Allah akan memberikan kemampuan kepada mereka atas karunia-Nya. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui’ (HR. Muslim).

Umar bin Khatab ra. berkata:

“Saya heran kepada orang-orang yang tidak mau menikah karena (alasan) takut miskin dan tidak mau mencari kekayaan melalui pernikahan, padahal Allah Ta’ala telah menjamin mereka.” (*Imam Qurtubi, Al-Jam’ul Ahkamil Quran*).

Kebutuhan materi dalam keluarga tidak bisa dipungkiri. Tidak akan ada keluarga yang langgeng tanpa materi. Hal inilah yang menjadi alasan bagi sebagian laki-laki untuk tidak segera menikah. Belum mendapat pekerjaan atau belum berpenghasilan tetap menyebabkan ribuan laki-laki memilih melajang sekalipun usia telah lewat kepala tiga. Pernikahan menjadi suatu yang teramat mahal bahkan mungkin telah menjadi ajang bisnis bagi aparat terkait.

Di kalangan orang tua pun umumnya mensyaratkan berpenghasilan tetap bagi calon menantunya. Bahkan jika mungkin menikahkan putrinya kepada laki-laki yang telah mapan dari segi ekonomi. Tak heran jika seleksi jodoh umumnya lebih didominasi faktor ekonomi. Bahkan sebagian orang tua sudah buta terhadap keberadaan akhlak calon menantunya, yang penting kaya. Pandangan yang jelas keliru.

8. Nikah Memang Perlu Modal

Faktor apakah yang menyebabkan banyak orang tua yang mengutamakan syarat kekayaan bagi calon menantunya?

Para orang tua mungkin khawatir anaknya tidak dapat bahagia dalam rumah tangga akibat minimnya

harta. Sebagian lagi karena ingin status sosialnya terangkat dengan menikahkan anaknya pada orang kaya. Hal ini tidak salah, namun Persepsi ekonomi sebagai syarat mutlak dalam menimba keluarga adalah hal yang bertentangan dengan Islam. Pernikahan dalam Islam sangat murah, bahkan shahabat Nabi ada yang memberi mas kawin dengan bacaan Surat Al-Fatihah dan ada juga dengan mengajarkan baca tulis Al-Quran. Hal ini untuk menunjukkan bahwa pernikahan adalah fitrah, jangan dihalang-halangi dengan hal apapun, karena akan sangat berbahaya bagi tatanan hidup umat manusia.

Padahal di masyarakat Sunda pun kadang ada istilah “tidak ada bujangan yang kaya”. Hal ini menunjukkan sulit sekali mencari kamapanan dalam masa lajang. Justru Rasulullah pernah bersabda: “Carilah harta dalam rumah tanggamu”. Artinya setelah berumah tangga Allah akan membuka lebar-lebar pintu rizki asal mau berusaha.

“Barangsiapa yang telah diberi rizki oleh Allah dengan (menikahi) seorang wanita yang shalihah, maka dia telah melaksanakan setengah agamanya, maka bertakwalah kepada Allah dalam setengahnya yang kedua.” (HR. *Al-Hakim*).

Tak sedikit orang yang pada masa lajang sangat miskin, namun ketika menikah menjadi hidup berkecukupan. Hal ini disebabkan pada masa lajang banyak remaja yang justru bermalas-malasan, tapi ketika berumah tangga semangat untuk berusaha menjadi besar. Inilah kebenaran sabda Allah SWT

bahwa manusia diberi kecintaan pada wanita dan harta. Karena terdesak tanggung jawab akhirnya ia tidak merasa gengsi lagi untuk berusaha apa pun asal halal.

9. Remaja Kuper

Dapatkah remaja yang kurang pergaulan atau terbatas pergaulannya segera mendapatkan jodoh? Bagaimana dengan mereka yang terpaksa membatasi pergaulannya karena lingkungan yang tidak baik?

Keterbatasan pergaulan seseorang secara otomatis akan membatasi pula interaksi dia dengan sasamanya. Keterbatasan seseorang dalam pergaulan disebabkan merasa tidak layak bergaul dengan lingkungannya karena merasa lebih kaya, berpendidikan, dll. Terlebih lagi di era sekarang ini ketika banyak orang yang memilih tinggal di perumahan, lokasi transmigrasi atau di perkotaan yang kumuh, maka akan sangat kesulitan berinteraksi dengan sesamanya. Hal ini langsung maupun tidak langsung memiliki konsekuensi pada penentuan jodoh.

Apalagi bagi mereka yang memang secara psikologis kurang berminat bergaul dengan orang banyak, perkembangan kepribadiannya lambat. Orang yang membatasi diri seperti ini tentu akan memiliki informasi terbatas pula tentang lawan jenis. Berbagai kasus menunjukkan mereka yang kurang bergaul akan sangat sulit mendapatkan jodoh sehingga memerlukan peran aktif keluarganya.

Kurang pergaulan juga dipengaruhi oleh

rendahnya pendidikan. Mereka yang hanya berpendidikan sekolah dasar atau lanjutan pertama memiliki kawan terbatas. Berbeda dengan mereka yang mampu melanjutkan hingga jenjang tertinggi, tentu akan banyak pilihan. Faktor lainnya yang tak kalah penting adalah pekerjaan, berbagai kasus menunjukkan mereka yang berada di dunia kerja lebih cepat menemukan jodohnya dibanding dengan mereka yang hanya sekedar buruh tani atau pabrik.

10. Menepis Pengaruh Barat

Saat ini muncul anggapan, menikah muda adalah aib. Menikah yang baik menurut mereka jika sudah matang dan masing-masing pasangan sudah cocok. Apakah anggapan mereka sesuai dengan Islam? Karena kenyataannya justru banyak penyimpangan seks.

Nikah muda itu aib adalah pengaruh budaya luar. Islam beranggapan jika sudah siap mental dan bekal memadai, walaupun di bawah 20 tahun sudah cocok untuk menikah.

Budaya Barat yang masuk ke Timur memberikan pengaruh pada perkembangan kepribadian individu. Sebagian wanita modern menganggap nikah muda adalah hal yang sangat menyiksa. Umumnya mereka menginginkan nikah di atas usia 25 tahun bagi wanita dan 30 tahun bagi laki-laki.

Jelas ini pengaruh yang berbahaya, karena bukan saja merusak tatanan budaya yang ada juga berpengaruh pada pola pengamalan nilai-nilai Islam.

Sementara orang Barat, memiliki budaya permisif, lembaga perkawinan hanya seremonial dan kepuasan seks biasanya sudah mereka rasakan sebelum menikah.

Jika pola ini diterapkan di sini, maka jika desakan-desakan atau dorongan seks sudah sangat memuncak, nafsu seks dipuaskan dengan membeli kesenangan seks di “warung-warung tresna” atau “kedai-kedai cinta” tertentu. Orang demikian menganut pendirian: “Jika bisa membeli satu kilogram daging, mengapa harus membeli lembu seekor?”. Pola ini sekali lagi sangat berbahaya.

11. Orang Sukses Lambat Nikah?

Banyak dari kalangan artis dan pengusaha muda yang menolak segera menikah dengan alasan belum cukup matang. Pendapat ini bisa dibenarkan?

Pendapat mereka jelas salah. Banyak remaja sukses yang tidak mau cepat menikah baik dari kalangan eksekutif, pengusaha atau para artis hanya kerana merasa belum siap, belum matang atau merasa belum dewasa, padahal usia mereka sudah kepala tiga. Ini jelas tidak sejalan dengan Islam. Sukses tidak identik dengan keterlambatan menikah. Justru banyak yang ingin cepat bekerja untuk segera menikah.

Untuk mencapai jenjang pelaminan menurut mereka, harus benar-benar matang. Kematangan itu tidak hanya secara kronologis, fisis dan mental saja, akan tetapi juga harus mencapai taraf kematangan secara sosial. Keempat jenis kematangan ini, terutama

kematangan sosial, akan meningkatkan seseorang dari masa kekanak-kanakan penuh egosentrisme kepada akseptansi sepenuhnya dari pertanggung jawaban sebagai manusia dewasa di tengah masyarakat; jadi mampu melakukan adaptasi sosial di tengah kelompok manusia, dan mengintegrasikan diri di tengah masyarakat.

12. Remaja Tidak Romantis

Saya pernah berpacaran dengan seorang yang lebih tua lima tahun, usianya belum begitu tua sekitar 26 tahun. Tapi aneh dia bersikap 'kolot', tidak romantis. Saat bertemu kebanyakan memberikan nasihat layaknya orang tua. Saya jadi malu sendiri karena serasa berpacaran dengan orang yang usianya di atas empat puluh tahun? Normalkah dia atau saya yang terlalu berharap lain?

Tipe laki-laki yang pernah Anda kenal itu adalah tipe laki-laki yang berkepribadian terlalu dewasa sehingga sulit menyesuaikan diri dengan teman atau orang yang di bawahnya. Akibatnya dia tidak romantis dan cenderung kaku.

Ada pribadi-pribadi tertentu memang yang sangat egosentris dan egoistis, dengan rasa keakuan (selfishness) dan cinta diri sendiri yang berlebihan. Cinta diri (narsisme) yang ugahari (sedang) itu adalah normal, bahkan sangat perlu untuk mempertahankan harga diri dan harkat pribadi. Akan tetapi, jika narsisme dan egoisme ini sangat ekstrim, maka sifat-sifat tersebut pasti akan mempersukar daya penyesuaian diri seseorang terhadap orang lain.

Seseorang yang mau menang sendiri, dan selalu menganggap diri sendiri paling benar, serta tidak pernah mau mengakui kesalahannya, orang semacam ini paling disingkiri oleh khalayak ramai sebagai partner bermain, sebagai calon suami ataupun sebagai calon isteri. Seorang yang terlampau narsistis itu terlalu diasyikkan oleh pengalaman dan kesenangan sendiri. Karena itu jarang sekali ia bisa menjalin relasi pribadi dengan orang lain. Kecuali dengan orang yang bersedia secara mutlak mengorbankan diri sendiri, dan rela dieksploitir sepanjang hidupnya.

Orang-orang yang sangat egoistis dan narsistis ini biasanya tidak “laku” kawin; atau dia sendiri lebih menyukai pola hidup *sorangan waé* (menyendiri) sepanjang hidupnya. Orang seperti ini misalnya pemarah, sinis, dan selalu ingin menang sendiri dan ia tidak mau merubah sikapnya ini demi lingkungan atau persahabatan.

Orang-orang egoisme ekstrim yang “tidak mengenal kompromi” ini mempersulit kesediaan untuk melakukan perkawinan; karena masing-masing individu (laki-laki atau wanita) mau mempertahankan kebiasaan sendiri, serta melanjutkan pola hidup lama masing-masing.

13. Remaja Tomboy Mencintai Santri

Seorang remaja tomboy (rambut panjang, pakai anting, dan pakaian tidak enak dipandang) pernah menaruh hati pada saya. Namun saya tidak tertarik, selain penampilannya yang tidak layak juga

nampaknya dia terlalu pede. Keluarga saya yang nyatri jelas tidak setuju. Namun karena nampak serius, akhirnya saya memberikan syarat agar dia merubah penampilan dan mengikuti norma keluarga saya jika menginginkan saya. Tapi di luar dugaan dia marah dan pergi tak kembali. Bagaimana pendapat Bapak?

Saya dapat memahami sikap Anda. Calon suami memang harus yang bertanggung jawab yaitu dapat mengurus rumah tangganya. Bagaimana dia dapat mengurus rumah tangga sementara mengurus dirinya saja tidak bias?

Masyarakat Indonesia yang agamis, cenderung memiliki kelembutan dan keso-panan yang tinggi. Mereka lebih menyukai penampilan fisik yang rapi baik pakaian, potongan rambut, maupun cara bicara. Terutama kalangan orang tua yang masih kuat memegang adat ketimuran, maka penampilan adalah kesan pertama yang dinilai untuk calon menantunya.

Karena itu, laki-laki yang berpenampilan kontras atau bertentangan dengan keinginan, adat atau kebiasaan lingkungannya seperti jeans bolong, rambut panjang, tatto, dll., dalam banyak kasus sangat sulit mendapatkan jodoh. Umumnya, masyarakat Indonesia masih menilai negatif penampilan seperti itu sekalipun kepribadian orang tersebut mungkin tidak seperti penampilannya. Begitu juga wanita yang cenderung berpakaian seronok (kerena korban mode) atau gaya bicara yang cenderung maskulin akan di jauhi kebanyakan masyarakat.

14. Trauma Masa Lalu

Saya wanita bodoh yang telah dibodohi laki-laki. Katanya setia padahal hanya omong kosong. Sedangkan aku telah menyerahkan semuanya sebagai bukti cinta seperti yang dimintanya, termasuk kegadisanku. Tapi apa mau dikata dia telah meninggalkanku dan aku pun terlanjur menjadi wanita kotor. Dalam usia yang cukup senja mungkinkah laki-laki setia aku dapatkan?

Laki-laki setia akan menjaga Anda. Pacar Anda bukan tipe laki-laki setia karena telah merusak Anda. Sangat disayangkan kegadisan Anda elah diserahkan. Jodoh senantiasa menanti Anda asal Anda melepaskan trauma masa lalu. Biarlah yang lalu berlalu. Tataplah masa depan dengan penuh harap.

Tidak jarang kita temukan kasus seorang laki-laki akhirnya meninggalkan kekasihnya setelah merenggut mahkotanya. Seorang wanita yang mengalami hal ini akan mengalami guncangan bathin yang teramat hebat. Semula ia menyangka dengan menyerahkan keperawannya, kekasihnya makin setia, tapi dalam banyak kasus ternyata hanya omong kosong, ia ditinggalkan begitu saja.

Apalagi jika ternyata ia mengandung, maka beban makin bertambah. Sebagian wanita ada yang memilih menggugurkan kadungan dan ada juga yang bersembunyi sambil membesarkan kandungannya. Karena beban ini akhirnya banyak gadis yang frustrasi dan terjun ke dunia pelacuran.

Dalam wawancara sebuah media dengan para

pelacur mengenai alasan kenapa mereka terjun ke dunia hitam, selain masalah ekonomi, juga karena keterlanjuran. “Terlanjur basah, lebih baik mandi sekalian”. Ia merasa sudah kotor, hingga seolah tidak ada celah lagi untuk berbenah diri, ia malu kepada keluarga dan lingkungannya. Para wanita ini umumnya tidak menikah dan memilih jadi wanita penghibur selamanya.

15. Wajahku “Seindah” Rembulan

Siapa yang tak mau wajah cantik? Tapi cantik bagiku hanya sebuah angan-angan. Kenyataannya kaum wanita yang tidak cantik. Wajahku “seindah” rembulan penuh benjolan (jerawat), hitam lagi. Adakah kesempatan bagiku untuk mendapatkan jodoh?

Adalah realitas sekalipun kecantikan sangat relatif, tapi toh orang kadang memiliki penilaian sama tentang kecantikan. Bagaimana pun wajah adalah yang pertama kali diperhatikan dari yang lainnya. Realitas di masyarakat menunjukkan wanita cantik akan jadi incaran pria. Sebaliknya wanita yang tidak cantik cenderung kurang diperhatikan.

Dalam pandangan Islam tidak demikian. Islam menganjurkan untuk mendahulukan agama. Walaupun cantik fisik penting, namun cantik hatinya lebih penting lagi. Jadi percantiklah hati Anda, jodoh selalu menanti.

16. Pacarku Pergi Karena Aku Korban Perkosaan

Aku tak menyangka ia pergi begitu saja. Aku menceritakan perihal masa lalu yang pernah diperkosa karena dinilai dia sudah siap menerimaku apa adanya. Tapi aku sadar, lebih baik dia pergi sekarang daripada pergi setelah menikah. Mungkinkan aku dapat jodoh yang mau menerima masa lalu?

Perkosaan memang biadab. Trauma yang menimpa di masa lalu karena pernah diperkosa seseorang akan menjadi masalah bagi kehidupannya di masa mendatang. Ia ragu menghadapi lawan jenis karena merasa tidak suci lagi, ia takut mengecewakan. Tapi itu hanyalah perasaan saja. Yakinkan diri Anda bahwa Anda diperkosa, bukan berzina. Anda hanya kehilangan keperawanan, bukan kehilangan harga diri. Karena itu tumbuhlah kepercayaan diri Anda.

Memang dalam kasus Anda ia tidak menerima kenyataan Anda dan akhirnya pergi. Bagi masyarakat sendiri akan berpikir dua kali untuk menikahkan anaknya dengan wanita yang pernah diperkosa. Tapi bagi masyarakat beradab, tentu tidak melulu menengok ke belakang, tapi melihat kenyataan akhlak pasangan anaknya.

Kasus ini di antara sekian kisah pilu kaum Hawa. Mereka seolah harus menanggung resiko dari dosa yang tidak pernah diperbuatnya. Karenanya, perkosaan itu sangat biadab yang bukan hanya merenggut kesucian, tapi juga menghancurkan masa depan si gadis. Akhirnya banyak wanita yang memilih sendiri daripada nantinya mengecewakan orang lain.

17. Cacat Tubuh Bukan Berarti Kiamat

Jodoh bagiku seperti halnya kiamat, sesuatu yang hancur dan berakhir segalanya. Cacat tubuh yang kuderita menyebabkan aku terpuruk dalam kegelapan. Apakah yang cacat tubuh ditakdirkan untuk menderita dan sulit mendapatkan jodoh?

Tidak ada orang yang bercita-cita untuk jadi orang cacat, bahkan mimpi pun tidak. Namun jika realitas ini memang harus dihadapi, maka tidak ada jalan lain selain harus menerima apa adanya. Hanya saja konsekuensinya dalam hal jodoh, umumnya laki-laki antipati terhadap wanita cacat. Tapi tentu tidak semuanya. Sebagian laki-laki yang lebih mengedepankan akhlak pasangannya, tidak akan mempedulikan kondisi fisik.

Cacat dalam hal ini bisa fisik atau psikis. Fisik di antaranya perkembangan tubuhnya tidak normal (kerdil) atau cacat sebagian tubuh karena kecelakaan atau bawaan semenjak lahir, umpamanya patah kaki, tangan, rusak wajah atau menjadi bungkuk, bisu, tuli, juling, sumbing, penyakit menahun, dan menderita kelumpuhan. Apapun jenis cacatnya, Allah SWT telah menyediakan jodoh asal mau berusaha.

18. Antara Nikah dan Studi

Haruskah pendidikan memperkosa hak untuk menikah? Banyak mahasiswa yang hanya karena alasan studi sengaja menunda pernikahan, padahal hubungan cinta mereka sangat membahayakan.

Di kalangan masyarakat modern unsur

pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Islam pun sangat mendukung pentingnya pendidikan. Namun jika pendidikan menjadi alasan untuk menunda pernikahan, tidak sesuai dengan Islam, apalagi ditinjau dari segi usia, telah cukup untuk menikah. Namun realitas di masyarakat menunjukkan karena alasan inilah banyak yang usia kepala tiga belum juga menikah.

Tak heran jika di kalangan mahasiswa banyak terjadi hubungan gelap dan ada juga yang melakukan nikah sirri. Hal ini mereka lakukan karena jika menikah dengan resmi (tercatat) tidak mungkin mendapat restu orang tua. Jadi faktor orang tua juga mempengaruhi pemahaman kaum terpelajar untuk menyelesaikan dulu studi sebelum menikah. Seolah keluarga menutup mata gejolak birahi yang terjadi pada remaja dewasa, mereka membuka peluang selebar-lebarnya pada anaknya untuk terjerumus pada praktek hidup bersama atau pelanggaran birahi lainnya. Untuk itu idealnya adalah menikah sambil studi daripada zina sambil studi.

19. Alasan Karier Menolak Menikah Dulu

Hubunganku sudah terjalin sejak semester empat, kini dia sudah bekerja dan tergolong mapan. Sudah berkali-kali aku mengusulkan untuk menikah, namun dia merasa masih banyak urusan dengan bisnisnya. Aku resah karena tidak ada kepastian sementara usia terus bertambah. Apa saran Bapak?

Sebaiknya Anda bicarakan dengan orang tua

kedua belah pihak. Mungkin saja dia menolak menikah karena belum ada dorongan dari orang tuanya.

Di lembaga tertentu atau di sebagian perusahaan swasta ada yang mensyaratkan tidak dulu menikah bagi karyawannya untuk beberapa tahun tertentu. Ada juga yang karena karir di luar negeri hingga pernikahan tertunda. Sebagian lagi tidak dulu menikah sebelum sukses berwirausaha. Ada juga yang karena juara kontes tertentu, maka pemenangnya tidak boleh menikah dulu dalam jangka waktu tertentu. Pernikahan di sebagian dunia kerja menjadi penghalang.

Hal ini bertentangan dengan Islam jika ternyata hal ini menimbulkan pelanggaran birahi atau anak memilih hidup bersama tanpa ikatan pernikahan, hingga anak lebih takut pada atasan daripada kepada Allah SWT Dalam Islam tidak pernah ada aturan yang mengikat antara pernikahan dengan dunia kerja. Menikah dan karier adalah dua dunia yang berbeda.

20. Yang Shalih untuk yang Shalihah

Saya bercita-cita membina rumah tangga dengan istri shalihah. Wanita yang telah memenuhi kriteria yang saya inginkan telah ada, dia nampaknya fanatik dengan Islam. Menurut teman-teman, dia suka memuji kreativitas saya. Tapi saya belum berani mendekati (menyatakan cinta), selain saya dan dia masih muda juga saya masih belum memadai untuk dikatakan laki-laki shaleh. Apa saran Bapak?

Saya salut dengan tekad Anda untuk menjadi

laki-laki shalih. Memang betul, untuk mendapatkan sosok wanita shalihah, harus dimulai dengan keshalihan Anda sendiri. Karena suami istri yang salih dan shalihah adalah pondasi keluarga sakinah. Saya sarankan selesaikan studi Anda, pikirkan pelajaran dan tetap jalin silaturahmi dengan dia dan keluarganya.

Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan besar untuk tetap berada dalam kebaikan. Bahkan sejauh apa pun orang tua, tetap mengharapkan anaknya berada dalam kebaikan dan tidak berharap mengikuti jejaknya. Berangkat dari realitas ini, maka siapa pun orangnya pasti akan sangat menyukai orang shaleh, yaitu seseorang yang teguh memegang prinsip Islam. Orang tua akan sangat senang memiliki menantu yang taat beribadah.

Terlebih lagi jika keimanan yang kuat itu juga dibarengi dengan ilmunya yang luas yang mungkin didapat lewat bangku kuliah atau lewat jalan privat atau pendidikan non formal. Ia memperkaya dirinya dengan berbagai keterampilan yang mumpuni. Wanita mana yang tidak tertarik dengan laki-laki seperti itu? Atau laki-laki mana yang tidak tertarik oleh wanita seperti itu? Insya Allah jodoh yang baik itu dengan yang baik pula.

“Wanita-wanita yang keji diperuntukkan bagi laki-laki yang keji. (Sebaliknya) laki-laki yang keji diperuntukkan bagi wanita yang keji. Dan wanita yang baik diperuntukkan bagi laki-laki yang baik. (Sebaliknya) laki-laki yang baik diperuntukkan bagi wanita yang baik.” (QS. *An-Nur*: 26).

Hal ini sebagai bukti janji Allah SWT yang akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu di antara manusia. Terbukti, dalam pandangan masyarakat mereka yang taat beribadah dan ilmunya tinggi akan sangat dihormati dan ditempatkan dalam derajat sosial yang tinggi.

21. Penampilan Fisik Juga Penting

Wanita yang cantik, langsing, putih, dan anggun adalah dambaan laki-laki. Demikian juga laki-laki yang ganteng dan macho adalah dambaan wanita. Bolehkan kita merawat wajah dan badan sebaik-baiknya untuk menarik simpati lawan jenis, tapi tidak bermaksud ria?

Memelihara kesehatan dan kebersihan fisik bukan saja boleh tapi juga wajib. Allah itu Mahaindah dan suka pada keindahan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki kecenderungan pada hal-hal yang indah. Keindahan itu dapat terpancar dari kerapian dan kebersihan seseorang. Sekalipun tidak begitu cantik, namun seorang wanita yang berpakaian rapi, bersih dan sopan, akan terlihat indah dan sangat berwibawa. Begitu juga laki-laki yang tidak begitu ganteng, namun dengan pakaian rapi, bersih dan sopan, akan tampak menarik dan berwibawa.

Selain unsur pakaian, juga perhatikan kebersihan badan terutama wajah. Rawatlah yang satu ini sebagai anugerah yang tak ternilai. Jaga kebersihan badan tidak bau atau terkesan kumuh. Bagi laki-laki tidak ada salahnya memakai parfum

yang lembut (tidak menyengat). Bagi wanita karena terlarang memakai parfum selain ke masjid, tapi tidak ada salahnya memakai bahan kecantikan tertentu yang wanginya netral untuk menjaga agar tidak bau keringat atau bau “dapur”. Dianjurkan memakai bahan kecantikan tradisional untuk menghindari efek samping dari bahan kecantikan modern. Jika terpaksa harus menggunakan yang modern, pakailah yang murah tapi cocok daripada yang mahal namun merusak.

Yang tak kalah pentingnya, tampilkan wajah berseri dan penuh persahabatan. Wajah berseri seolah menunjukkan pada dunia kesan damai, aman dan tentram. Sebaliknya wajah masam dan merenggut (seolah sarat beban) akan menimbulkan kesan kumuh dan tidak bersahabat.

22. Memperhatikan Pergaulan Calon

Apakah mesti memperhatikan lingkungan tempat tinggal atau pergaulan calon pasangan kita? Pasalnya saya mendapati calon pasangan saya dari daerah yang kurang dekat keagamaannya.

Lingkungan pergaulan pengaruhnya sangat besar pada pembentukan mental seseorang. Bahkan memberikan pengaruh pada penilaian masyarakat, artinya sekalipun kita baik, namun jika bergerombol dengan ahli judi dan mabuk-mabukan, maka tetap saja dianggap sama dengan mereka dan tidak mustahil lambat-laun akan terpengaruh juga. Terbukti banyak anak yang di keluarganya baik, namun setelah terjun di lingkungan pergaulan, mereka jadi beringas

dan garang. Karena itu, hendaklah senantiasa berada dalam lingkungan pergaulan yang islami.

Bahkan Rasulullah Saw. pernah mengingatkan agar tidak mengawini wanita yang berada di lingkungan jelek sekalipun wanita itu baik. Hal ini sebagai isyarat bahwa sebaik apa pun seseorang jika terus-menerus berada di lingkungan yang tidak baik, akan terbawa jelek juga.

23. Peran *Mak Comblang* dalam Cinta

Mak comblang atau penghubung kadang mendapat reputasi buruk. Tak jarang mak comblang merebut kekasih seperti dalam lagu Potret. Kapan mak comblang itu diperlukan dan apa syarat-syarat mak comblang yang baik dan dibenarkan syar'i?

Mak comblang atau penghubung memang ada yang tidak baik, yaitu merebut kekasih. Namun hal itu terjadi karena salah memilih mak comblang.

Seorang penghubung cinta atau lebih dikenal dengan *mak comblang* sangat penting dalam proses menyatukan antarlawan jenis. Langkah ini diambil untuk menghindari *khalwat* (menyepi berdua) antarlawan jenis. Menggunakan pihak ketiga sebagai penghubung lebih selamat.

Penghubung berfungsi sebagai juru bicara terhadap pihak yang menjadi perhatian. Seorang penghubung bisa keluarga atau teman terdekat yang memiliki sifat amanah (dapat dipercaya). Penghubung tidak boleh berlainan jenis, artinya bagi seorang laki-laki, maka harus mengutus mak comblang itu seorang wanita dari keluarganya atau

rekannya yang dapat dipercaya. Hal itu untuk menghindari khalwat. Sekalipun yang diutus bersamaan jenis, namun tidak boleh berbicara berdua, tapi harus dibarengi muhrimnya.

Pihak ketiga atau penghubung yang paling selamat adalah ustadz atau seseorang yang dihormati terutama oleh keluarga si gadis.

24. Malu Ketamu Ortunya

Saya tidak mau pacaran dan ingin langsung mengenal dia lewat orang tuanya, namun saya malu, bagaimana solusinya?

Jika sudah mengenal keluarganya, maka sebaiknya menghubungi mereka langsung untuk klarifikasi apakah si dia sudah ada yang meminang atau belum. Jika belum, langkah berikutnya adalah mengutarakan maksud hati untuk mencintainya dan meminangnya suatu waktu (jika si gadis setuju). Jika malu berhadapan dengan orang tuanya untuk mengutarakan hal ini, dapat dilakukan pada anggota keluarganya yang lain baik adik atau kakaknya yang lebih dekat dengan Anda.

25. Surat Cinta Berisi Rayuan

Tak semua dapat diungkapkan saat ketamu, solusinya dengan mengirim surat. Bolehkah isi surat berisi rayuan atau sesuatu yang sifatnya tabu, bicara seks misalnya?

Mengirim surat untuk sekedar menarik perhatian dan isinya lebih banyak ajakan untuk *amar ma'ruf nahi munkar* yang di antaranya ajakan untuk

saling mencintai demi rumah tangga yang islami, tidaklah terlarang. Yang terlarang adalah isi surat itu ajakan untuk melakukan pembicaraan berdua yang mengarah ke khalwat atau *ikhtilat* dan rayuan gombal. Isi surat ditulis dengan penuh kesopanan dan tidak mengandung rayuan gombal (kebohongan).

26. Cinta Lewat Telefon

Mengutarakan cinta lewat telefon termasuk khalwat? Soalnya kami hanya berdua.

Jika ingin maksud cinta itu segera sampai, maka dapat menggunakan telefon. Berbicara via telepon tidak termasuk khalwat, asal tidak menjurus ke rayuan gombal atau menghindari kata-kata yang mengandung birahi. Pembicaraannya juga lebih singkat yaitu dengan prolog yang padat dan berisi kemudian utarakan maksud sesungguhnya dengan berbagai alasan kenapa Anda memilihnya untuk dijadikan pendamping hidup.

27. Dipilihkan Orang Tua

Karena orang tua terus tidak setuju dengan gadis yang saya bawa akhirnya saya mempersilakan orang tua memilihkan gadis yang cocok untuk saya. Apakah tindakan ini sebuah pengkhianatan cinta dan bagaimana jika saya tidak mencintainya?

Kasus ini cukup banyak. Tindakan Anda bukan sebuah pengkhianatan cinta, tapi penyelamatan terhadap masa depan rumah tangga Anda. Namun problemnya jika Anda tidak mencintainya. Jika terjadi

demikian, yakinilah bahwa nikah adalah ibadah, apapun resikonya Anda hadapi sebagai sebuah cobaan hidup

Namun jika usia telah cukup sementara jodoh belum juga datang dan Anda sendiri sibuk, maka langkah terbaik adalah meminta orang tua mencarikan jodoh. Orang tua biasanya lebih luas pergaulannya dan memiliki banyak relasi. Tentu saja orang tua akan mencari yang terbaik, karena semua orang tua ingin melihat anaknya bahagia. Tapi ini juga dengan catatan orang tua Anda sama shalehnya seperti Anda, karena banyak juga orang tua yang tidak sepaham dengan anaknya dalam hal agama. Selain kepada orang tua, dapat juga melalui keluarga lainnya jika orang tua sudah tidak ada. Dapat meminta pada kakak, paman, atau keluarga dekat lainnya.

28. Teman Mencarikan Jodoh

Daripada kepada orang tua, saya lebih dekat dengan teman-teman, termasuk curhat dalam hal jodoh. Bolehkah saya meminta tolong dicarikan jodoh oleh teman-teman yang saya percayai?

Tidak masalah jika teman Anda sudah Anda percayai. Memiliki banyak teman kepercayaan dan semuanya telah menikah, maka teman-teman itu bisa diminta untuk mencarikan jodoh. Dalam beberapa kasus, hal ini ternyata banyak membantu mereka yang terlambat mendapatkan jodoh karena sebab tertentu. Bagi teman yang baik dan sehat, maka kesulitan temannya adalah kesulitannya juga, maka masalah permintaan ini akan diperhatikan juga dan

dicarikan jodoh yang terbaik. Walaupun demikian, Anda sebaiknya konsultasikan dengan orang tua perihal jodoh Anda.

Tapi syarat utama adalah Anda sendiri layak “jual”. Artinya dari segi penampilan dan akhlak tidak mengecewakan. Mengapa demikian? Karena nantinya teman-teman Anda akan “mempromosikan” Anda dan dia juga ikut bertanggung jawab.

29. Biro Jodoh, Antara Ya dan Tidak

Meminta dicarikan pasangan lewat biro jodoh dibenarkan dalam Islam?

Biro jodoh adalah lembaga yang secara khusus membantu kesulitan seseorang dalam menemukan pasangan hidup. Sebagian lembaga ini ada juga yang ikut memecahkan masalah pribadi seseorang yang terkait dengan psikologi dan keagamaan selain pencarian jodoh itu sendiri.

Lembaga ini biasanya diminati oleh mereka yang secara mental telah siap menuju jenjang pernikahan dan ditinjau dari usia tergolong kadaluarsa. Atau karena satu dan lain alasan mereka sulit berinteraksi dengan lawan jenis sehingga memerlukan lembaga ini. Namun yang paling pokok adalah lembaga ini diharapkan dapat mempertemukan jodoh.

Biro-biro jodoh kini menjamur di berbagai media, baik cetak maupun elektronik atau secara tersendiri dalam bentuk yayasan. Di media cetak umumnya di surat kabar, tabloid dan majalah. Di

media elektronik seperti televisi, radio, internet dan telepon (*premium call*). Sementara itu yang berbentuk yayasan tersebar di kota-kota besar dan mereka mempromosikan yayasannya via media cetak, media elektronik atau melalui brosur yang disebar.

Yang disayangkan, kebanyakan biro jodoh itu tidak mengindahkan nilai-nilai Islam. Umumnya hanya sebagai media bagi seseorang yang ingin segera mendapat pacar bukannya agar segera menikah. Sehingga manakala mendapatkan pasangan melalui biro tersebut, mereka lantas berpacaran yang sudah jelas-jelas dilarang dalam Islam. Selain itu biro-biro jodoh itu banyak yang cenderung menghinakan wanita sebagai barang dagangan sehingga posisi wanita sangat lemah. Biro jodoh semacam itu jelas terlarang.

Biro jodoh yang islami atau yang dibenarkan Islam adalah biro jodoh yang mengindahkan nilai-nilai Islam yaitu yang tidak mendorong orang untuk berpacaran dan menghinakan wanita. Biro jodoh yang islami hanya sekedar media untuk mempermudah seseorang mendapatkan jodohnya dan mendorongnya agar segera khitbah dan menikah. Sebagai bentuk tanggung jawab, biro ini juga harus mengawasi mereka agar tidak keluar dari jalur Islam dan pengawasan ini selesai manakala mereka benar-benar sudah menikah.

Selain itu, biro jodoh islami harus memberikan pemahaman tentang rumah tangga yang islami termasuk di dalamnya tugas dan kewajiban masing-masing sebagai suami dan istri. Juga memberikan

pemahaman tentang tujuan pernikahan itu sendiri.

Dalam hal teknis mempertemukan pasangan, biro jodoh yang Islami tidak diperkenankan membiarkan dua pasangan itu bertemu berdua (khawat), melainkan harus ditemani oleh instruktur atau muhrimnya.

Jika secara islami ini dipraktekkan, maka tidak dapat dipungkiri cara ini dapat mempercepat seseorang mendapatkan jodohnya.

30. Menerima tawaran Jodoh

Saya hidup di lingkungan yang sangat ketat (militan) terhadap hukum-hukum Islam, nyaris tidak ada waktu bicara cinta. Lantas ada orang tua yang menawarkan anak gadisnya, kebetulan saya merasa cocok atas dasar ibadah. Tindakan saya dapat dibenarkan?

Bagi laki-laki shaleh atau wanita shalehah biasanya tidak akan sulit mendapatkan jodoh, tidak dicari pun akan banyak yang berdatangan menawarkan diri apakah itu keluarganya atau langsung orang bersangkutan. Apalagi jika keshalehan itu dilengkapi yang lainnya seperti berparas bagus (cantik/ganteng), keturunan terhormat dan materi berkecukupan, maka tingkat sosialnya akan lebih tinggi dan peminatnya pun akan lebih banyak.

Menerima tawaran adalah jalur paling cepat jika memang setelah dinilai yang menawarkannya itu cocok atau layak terutama ditinjau dari sudut agama. Menerima tawaran umumnya terjadi pada wanita.

Namun jika ada wanita yang menawarkan demikian kepada laki-laki tidak ada salahnya dan jika si laki-laki itu merasa cocok, maka tidak ada salahnya untuk menerima wanita itu.



BAGIAN KEEMPAT

Tentang Seks

1. Makna Pornografi

Pornografi akhir-akhir ini ramai dibicarakan. Sebelumnya saya sering mendengar kata pornografi, sebenarnya apa makna pornografi itu?

*Pornografi berasal dari kata *porne* dan *graphien*, bahasa Yunani. *Porne* berarti perempuan jalang, *graphien* berarti tulisan. Dalam pengertian lebih luas pornografi berarti tulisan, gambar, lukisan, tayangan audio-visual, pembicaraan, dan gerakan-gerakan tubuh yang membuka anggota tubuh tertentu secara vulgar yang semata-mata untuk menarik perhatian lawan jenis.*

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam segala bidang dan masuknya budaya global dari dan

ke tiap-tiap negara, menyebabkan adanya *asimilasi* budaya dan gaya hidup global. Hal ini bisa kita lihat bagaimana gencarnya arus pornografi dalam tayangan televisi, video kaset, *laser disk* (LD), *video compac disk* (VCD), internet, dan berbagai gambar dalam majalah dan surat kabar bahkan dalam buku. Akibatnya, budaya rok mini, pakaian “*you can see*”, jeans ketat, kaos ketat dan menggantung (menampakkan pusarnya) hingga gerakan tubuh erotis semakin sulit dibendung dan menjadi pemandangan keseharian. Tak heran jika kasus-kasus pelecehan seksual pun semakin menggejala dan menjadi menu berita yang kita santap tiap hari.

2. Usia Pubertas

Anak-anak nakal sering diidentikkan dengan masa puber. Usia berapakah sebenarnya masa puber itu?

Pubertas adalah masa yang khusus di mana seorang anak merasakan adanya kebutuhan yang sangat kuat pada lawan jenis atau keinginan bercinta begitu mendalam. Pada masa ini seorang anak cenderung emosional. Para psikolog mengkhususkan masa ini sebagai masa perkembangan seksualitas anak. Anak yang berada pada masa ini akan mengalami perubahan, baik fisik maupun psikis dengan cepat.

Keinginan seks yang tinggi pada masa ini mengingat produksi hormon seks mulai berjalan akibatnya alat kelamin mulai dapat difungsikan. Hormon yang berperan penting dalam fungsi seks

adalah hormon *testosteron*. Hormon ini dikenal dengan hormon pria meskipun pada wanita hormon ini ditemukan.

Hormon ini diproduksi 6-8 mg perhari. 95% sumber hormon ini adalah testis (biji kemaluan) dan selebihnya diproduksi oleh kelenjar andrenal (kelenjar anak ginjal). Pada wanita hanya 0,5 mg perhari yang dikeluarkan oleh indung telur dan kelenjar andrenal. Secara biologis hormon ini berperan dalam keinginan seks pria dan wanita. (dr. Boyke Dian Nugraha, DSOG, 1995).

Menurut **Drs. Soesilowindradini, MA.** (1994), pubertas timbul pada usia berbeda-beda. Masa ini adalah masa yang pendek sekitar 4 tahun. Munculnya masa ini disebabkan mulai bekerjanya kelenjar seks untuk menghasilkan hormon sehingga muncul perubahan fisik dan psikis yang khas. Sekitar 5 tahun sebelum anak masuk usia pubertas telah ada hormon seks itu di tubuhnya. Hormon ini lama kelamaan semakin bertambah dan membawa kematangan pada struktur dan fungsi alat-alat kelamin.

Tanda perubahan kelamin primer dimulai dengan berfungsinya organ-organ *genetal* yang ada, baik di dalam maupun di luar badan atau berfungsinya organ tertentu yang erat kaitannya dengan persetubuhan dan proses reproduksi.

Perubahan ini jika terjadi pada laki-laki ditandai dengan mulai keluarnya air mani (sperma) saat mimpi basah. Sedangkan pada perempuan ditandai dengan *menarche* atau haid pertama kali. Mulai berfungsinya organ seksual tersebut akan diikuti dengan kesiapan

organ tersebut untuk membuahi dan dibuahi (hamil).

3. Pengaruh Masa Puber

Masa puber masa yang paling berpengaruh bagi kehidupan anak. Apa saja pengaruh itu?

Pubertas sebagai masa paling berpengaruh pada pertumbuhan fisik dan psikis anak, akan memiliki dampak serius pada tingkah laku anak. Mereka terkadang mengalami kebingungan sekaligus kebahagiaan yang berlebihan. Pengaruh masa pubertas terhadap tingkah laku anak dapat dirinci sebagai berikut:

a. Keinginan untuk menyendiri

Anak yang dalam masa pubertas cenderung mengasingkan diri dari lingkungannya manakala ada masalah, baik dalam pergaulannya atau merasa ada hal yang kurang cocok dengan dirinya (minder).

b. Keengganan untuk bekerja

Ketika lingkungan sekitarnya (keluarga dan masyarakat) menganggap anak pubertas sebagai orang dewasa, maka mereka memperlakukannya sebagaimana remaja yang harus bekerja. Situasi seperti ini nampaknya menjadi masalah bagi anak pubertas, karena sebelumnya tidak terbiasa bekerja serius. Akibatnya manakala disodorkan pekerjaan, tak jarang mereka menolak sekalipun mau biasanya cepat lelah. Hal itu disebabkan pada masa kanak-kanak mereka terbiasa dengan bermain-main dan ketika disodorkan pekerjaan, maka pekerjaan ini baginya adalah hal baru.

c. Merasa bosan

Anak pada masa pubertas merasa bosan dengan permainan-permainan yang dulu disenangi, dengan pekerjaan sekolahnya dan berbagai aktivitas sosial lainnya. Hal ini disebabkan perubahan fisik yang tidak diimbangi dengan latihan fisik.

d. Bersikap tidak tenang

Perubahan yang cepat pada masa pubertas biasanya menyebabkan perilaku salah tingkah dan cenderung terburu-buru. Anak-anak pubertas tidak bisa duduk atau berdiri dalam posisi yang sama dalam waktu lama. Hal ini disebabkan emosi yang meluap-luap sehingga fisik pun ikut merasakan agresivitas mentalnya.

e. Antagonisme sosial

Masa pubertas sebagai masa pencarian jati diri, memiliki dampak jelas pada perilaku anak yaitu penentangan terhadap norma, perilaku atau ajakan orang lain yang tidak disenanginya.

f. Antagonisme seks

Anak yang mengalami masa pubertas biasanya juga menunjukkan keagresifan dalam masalah pergaulan dengan lawan jenis. Jika ia suka, maka terang-terangan menyukainya dan jika benci biasanya tanpa pertimbangan lain pasti membencinya. Sehingga masa ini bisa dikatakan masa suka sama suka dengan pertimbangan emosi belaka.

g. Emosionalitas

Anak pada masa pubertas seringkali marah-marah dan merasa sedih yang disebabkan hal-hal

yang kecil. Hal ini adalah ciri yang paling khas pada anak pubertas.

h. Kurang percaya diri

Kurang percaya diri (yang dalam istilah anak puber kurang *pede*), sering mereka alami dan ini juga terjadi hanya karena masalah sepele bahkan mungkin tidak ada sebab. Hanya karena satu jerawat saja umpamanya, mereka seolah-olah memiliki masalah besar yang berakibat krisis percaya diri tadi.

i. Mengalami rasa malu yang berlebihan

Dalam keadaan tertentu anak pubertas biasanya memperlihatkan rasa malu yang berlebihan, umpamanya dalam pemeriksaan dokter atau saat ganti pakaian sehabis olahraga.

j. Senang melamun

Masa pubertas disebut juga masa penciptaan berbagai imajinasi yang teramat muluk, ingin ini dan itu. Keinginan seperti ini seringkali mereka ekspresikan dalam lamunan. Kadang tersenyum atau tertawa sendiri.

Seiring dengan perkembangan mentalnya, lama kelamaan sikap di atas perlahan-lahan hilang dan mulai bersikap dan berpikir realistik menjelang usia remaja dan usia dewasa.

4. Seks Masa Puber

Masa puber disebut-sebut sebagai masa pertumbuhan dan perkembangan seksual anak yang paling cepat. Mengapa terjadi demikian?

Munculnya dorongan seksual pada remaja

puber dipicu oleh perubahan dan pertumbuhan hormon kelamin sebagai akibat dari kematangan mental dan fisiknya. Secara garis besar perubahan itu menurut **Akhmad Azhar Abu Miqdad** (1997), terdapat pada kelamin primer, kelamin sekunder dan kelamin tertier.

a. Tanda perubahan kelamin primer

Tanda perubahan kelamin primer dimulai dengan berfungsinya organ-organ *genetal* yang ada, baik di dalam maupun di luar badan atau berfungsinya organ tertentu yang erat kaitannya dengan persetubuhan dan proses reproduksi.

Perubahan ini jika terjadi pada laki-laki ditandai dengan mulai keluarnya air mani (sperma) saat mimpi basah. Sedangkan pada perempuan ditandai dengan *menarche* atau haid pertama kali. Mulai berfungsinya organ seksual tersebut akan diikuti dengan kesiapan organ tersebut untuk membuahi dan dibuahi (hamil).

b. Tanda perubahan organ sekunder

Kelamin sekunder adalah organ tubuh tertentu yang tidak ada hubungannya dengan proses pembuahan atau proses reproduksi. Pada laki-laki perubahan ini ditandai dengan:

1. Perubahan suara (membesar dan sedikit parau).
2. Bidang bahu melebar.
3. Sering mimpi basah.
4. "Perubahan" penis jika ada rangsangan seksual.
5. Mulai tumbuh bulu-bulu pada organ tertentu

(ketiak, dada dan sekitar kelamin).

Sedangkan pada perempuan, perubahan organ sekunder ini ditandai dengan:

1. Suara lebih bagus (halus).
2. Kulit muka dan sekitar badan halus dan kencang.
3. Bidang bahu mengecil, sedangkan bidang pinggul membesar.
4. Buah dada mulai membesar.
5. Tumbuh bulu-bulu di sekitar ketiak dan alat kelamin.
6. Alat kelamin membesar dan mulai berfungsi.

c. Tanda perubahan pada organ tertier

Tanda perubahan organ tertier ini ada hubungannya dengan psikis. Yaitu laki-laki nampak kekelakiannya dan wanita nampak kewanitaannya dalam segala gerak tubuhnya. Intinya laki-laki dan perempuan memiliki kekhasan tersendiri yang bisa membedakan keduanya.

Secara garis besar perubahan organ ini pada laki-laki adalah ada kecenderungan untuk menarik lawan jenis (aktif) dan kecenderungan untuk hubungan seksual. Sedangkan pada perempuan sebaliknya, ia cenderung pasif tapi tetap ingin diperhatikan lawan jenisnya.

5. Seks Bebas di Kalangan Mahasiswa, kenapa?

Di kalangan mahasiswa sering terjadi praktek seks bebas, apa faktor yang melatarbelakanginya?

Latar belakang seks bebas itu banyak, di antaranya minimnya bekal keimanan, hubungan yang terlalu dekat (satu kost misalnya), pacaran terlalu lama, dan pengaruh tontonan. Dalam pandangan psikologi, menurut Psikolog Kartini Kartono (1989), tidak berdayanya wanita menolak ajakan hubungan seks bebas ini pada umumnya disebabkan karena:

1. Ketidakmampuannya mengekang nafsu sendiri; kontrol diri yang lemah.

2. Dominannya sifat-sifat infantil/kekanak-kanakan dan sangat naif.

3. Juga disebabkan oleh ketidakmampuan menahan diri untuk menerima kenikmatan-kenikmatan seks kecil yang segera, dan mengorbankan kenikmatan seks yang lebih besar di kemudian hari dengan suami dalam ikatan perkawinan yang sah. Jika dorongan-dorongan seksual tadi tidak terkendalikan lagi, maka tingkah laku gadis dan wanita tersebut jadi liar tidak terkekang.

4. Seks bebas mungkin juga disebabkan oleh motif-motif *narsisme ekstrim*, yang kemudian berkembang menjadi nafsu petualangan cinta yang tidak mengenal rasa puas, dan senantiasa “haus cinta”. Lama-kelamaan berkembang menjadi hiperseks.

5. Seks bebas juga bisa didorong oleh: *masokhisme* yang sangat kuat dan menjurus pada tendens patologis. Yaitu, senang jika dirinya diperhina, dipermainkan dan ditinggalkan oleh para “kekasihnya”.

6. Motif lainnya ialah: dorongan *rebeli* atau

dorongan pemberontakan; yaitu keinginan untuk memutuskan rantai-rantai kewibawaan dan kekuasaan orang tua atau belenggu larangan tradisional yang dirasa mengikat. Dengan sengaja wanita muda tersebut berani menunjukkan “kedewasaannya” dengan melakukan *interversi-agresif* dalam bentuk relasi seks bebas, seperti kaum pria yang hipermodern. Mereka itu melampiaskan impuls-impuls agresif seperti laki-laki, dengan melakukan seks bebas yang intensif, dan dirangsang oleh unsur balas dendam, dalam bentuk aktivitas ketidaksetiaan pada kekasih dan suaminya.

6. TV dan Pengaruhnya Terhadap Seks Anak

Seberapa besar pengaruh televisi terhadap perkembangan mental anak terutama hubungannya dengan seksualitas?

Pengaruh televisi jelas sangat besar bagi perkembangan mental anak terutama yang berhubungan dengan seksualitas. Menu televisi yang tanpa sensor telah menyebabkan munculnya anak yang dewasa belum waktunya. Tontonan-tontonan seronok itu telah merusak mentalitas anak sehingga lambat-laun muncul sikap permisif terhadap seks.

Maka pantas menurut sosiolog Akbar S. Ahmad (1997), bahwa media televisi di zaman modern telah menumbuhkan gejala pemujaan tubuh dan personifikasi gaya hidup baru. Televisi lewat berbagai menu acaranya telah membius remaja akan pentingnya penampilan tampak muda. Menjadi tua

merupakan dosa tak termaafkan. Mereka harus sensual, anggun, atraktif dan berpakaian mutakhir (yang tentunya ala Barat). Remaja tidak boleh buruk napas, berjerawat, apalagi bau badan. Media televisi terus menerus menanamkan pada remaja pandangan hidup dengan tubuh sebagai pusat kesadaran.

Dunia kepura-puraan televisi kini memang telah melangkah cukup jauh. Televisi bukan saja mempengaruhi sikap dan gaya hidup remaja, tetapi juga sanggup merubah ideologi seseorang bahkan mungkin agama. Bagaimana kosmetik telah menjadi ideologi kawula muda yang kini sudah tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka. Begitu pula berbagai bentuk kebugaran, fitness, aerobik, "*body building*" dan operasi plastik yang di dunia kepura-kepuraan kini digembar-gemborkan sebagai suatu keharusan telah berubah menjadi "agama" baru.

Pantas jika Aldous Huxley seorang pengarang fiksi ilmiah terkemuka pernah meramalkan ihwal kehancuran spiritualitas (iman) akibat gencarnya tayangan "kepura-puraan" televisi. Bahkan Aldous Huxley dalam "*Brave New World*", salah satu buku karangannya menyebut televisi sebagai musuh berwajah ramah.

Begitu pula Neil Postman dalam bukunya *Amusing Ourselves to Death* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, *Menghibur Diri Sampai Mati* (Sinar Harapan, 1995), menulis bahwa saat ini orang tengah menghibur diri sampai mati. Hal itu dikarenakan format televisi ditujukan untuk hiburan dan bukan untuk sarana pendidikan.

Ironisnya, yang menjadi pondasi hiburan itu sendiri adalah tanyangan yang mengandung unsur VHS (pornografi, kekerasan dan horor). Bisa dibayangkan jika pornografi, kekerasan dan horor sudah dijadikan hiburan, maka bukan hal mustahil jika dalam kehidupan sehari-hari pun praktek ketiga unsur tersebut dijadikan hiburan saja. Merampok, membunuh, zina atau seks bebas (free sex) dan lain-lain, bukan lagi suatu aib, semuanya dianggap biasa-biasa saja bahkan mungkin dianggap hanya hiburan.

Untuk itu, berbicara negeri birahi takan lepas dari peran media massa. Ketika berbicara media, maka tidak akan lepas dari unsur-unsur birahi. Bahkan secara sadar media kita telah berupaya menjadikan Indonesia menuju negeri penuh birahi. Sebagaimana dipaparkan di atas, sulit ditemukan norma-norma yang membatasi antara pornografi dan seni. Akibatnya, acapkali pornografi digugat, maka para praktisi media massa berkelit di ketiak seni. Namun terlepas dari pro-kontra itu, rakyatlah yang menjadi korban.

7. Nilai Keperawanan

Kesucian atau keperawanan adalah impian bagi laki-laki. Tetapi banyak yang telah kehilangan keperawanan sebelum pernikahan. Benarkah keperawanan menunjukkan kesejatan wanita? Sehingga yang hilang keperawanan sebelum nikah dianggap wanita sampah.

Salah satu tanda kekuasaan Allah SWT. adalah terciptanya keperawanan atau selaput dara pada

setiap wanita. Betapa tidak, nilai keperawanan teramat agung bahkan semenjak dulu diakui sebagai simbol perbedaan wanita shalihah dan wanita jalang. Keperawanan itu juga bisa dijadikan tolak ukur untuk wanita itu sendiri dalam menilai diri sendiri. Keperawanan bisa berarti kejujuran, kesucian dan keutuhan moral seorang wanita.

Perawan sebuah kata yang berkonotasi positif dan secara umum berarti suci, sehingga seorang wanita yang bisa menjaga keperawanan acapkali disebut sebagai wanita yang bisa menjaga kesuciannya. Karena itu tidaklah heran jika seorang pria menginginkan calon istrinya adalah wanita yang masih perawan.

Hal itu terbukti, kendati zaman semakin maju dan pergaulan serta pengetahuan semakin luas, tapi para pria khususnya di Indonesia, masih tetap mengagungkan keperawanan untuk calon istrinya. Ironisnya, sekalipun si pria itu belum tentu perjaka tulen, tapi ia tetap menginginkan calon istrinya perawan.

Keperawanan bagi seorang pria memang teramat penting, karena wanita yang tidak perawan lagi biasanya dinilai sebelumnya ada yang “mendahului” dan hal ini akan menjadi obsesi berkepanjangan serta akan menjadi pondasi keretakan rumah tangga. Bagi pria sendiri, ia memiliki alasan kuat untuk menceraikan istrinya. Untuk itu, keperawanan atau kesucian nilainya sangat tinggi.

Pembaca mungkin masih ingat kisah perkawinan penyanyi Farid Harja yang hanya

bertahan sehari. Permasalahan utamanya adalah keperawanan atau kesucian. Ia bersikukuh mendapatkan si istrinya tidak perawan lagi. Atau mungkin Anda sering membaca kisah nyata dalam rubrik “*Oh Mama, Oh Papa*” dalam majalah **Kartini**, rubrik “*Oh, Tuhan*” dalam majalah **Sarinah** dan rubrik “*Masalahku*” dalam majalah **Femina** yang di antaranya memuat konflik batin seorang wanita kerana sebelum pernikahan, keperawanannya dirampas orang lain atau bagaimana menyesalnya seorang laki-laki yang menikahi wanita yang tidak perawan lagi.

Mengapa keperawanan begitu penting bagi pria bahkan bagi wanita sendiri? Karena keperawanan hanya terjadi/dimiliki sekali dalam hidup si wanita. Dan si pria yang pernah mendapatkan keperawanan seorang wanita (dalam sebuah pernikahan) akan merasakan sebagai pria sejati dan sukses. Bahkan boleh dikatakan, salah satu pondasi kasih-sayang pria dalam rumah tangga adalah ketika mendapatkan si istrinya masih perawan (pada malam pertama).

8. Keperawanan dari Sudut Medis

Menurut medis, apa sich keparawan itu?

Selaput dara erat kaitannya dengan dunia kedokteran. Sekalipun masalah ini sedikit vulgar, namun untuk menambah pengetahuan, terutama bagi wanita, tidak ada salahnya kita ungkap sekilas dengan harapan kita lebih dewasa dalam menyikapi selaput dara atau keperawanan.

Menurut ilmu kedokteran, selaput dara pada

seorang wanita bisa tidak ada atau sekalipun ada mungkin bentuknya tidak sempurna. Jadi pada dasarnya tidak semua wanita memiliki selaput dara yang utuh. Namun dunia kedokteran sendiri mengakui keumuman wanita memiliki selaput dara utuh dan sangat jarang selaput daranya tidak ada atau tidak utuh.

Selaput dara bisa hilang bukan hanya dengan hubungan intim saja, melainkan bisa juga dengan kecelakaan fisik atau trauma. Sekalipun demikian, ada perbedaan yang mencolok antara rusaknya selaput dara akibat kecelakaan dengan rusaknya selaput dara akibat persetubuhan. Selaput dara yang rusak akibat kecelakaan bentuknya tak teratur. Sedangkan yang rusak akibat hubungan intim bentuknya tidak terlalu rusak. Menurut **dr. H. Achmad Biben, DSOG**, dokter spesialis kebidanan dan ilmu penyakit kandungan, bahwa selaput dara yang rusak akibat hubungan intim bentuknya khas yaitu menunjukkan (menyerupai) pukul 04.00 hingga 07.00.

Umumnya selaput dara itu melingkar di dalam kelamin wanita atau bentuknya melingkar bulat mengelilingi vagina. Adakalanya tidak melingkar melainkan menutup lubang rahim sehingga wanita tidak bisa haidl (harus dioperasi). Dan adakalanya memanjang sekitar lubang kelamin. Sebagian selaput dara bentuknya ada yang bergerigi. Umumnya selaput dara itu tipis, sekalipun demikian ada sebagian wanita yang memiliki selaput dara tebal sehingga sekalipun pernah hubungan intim, selaput dara itu tidak robek. Bahkan ada kasus ibu yang melahirkan tapi selaput daranya tetap utuh. Namun tentu saja

kasus seperti ini sangat langka dan pada umumnya selaput dara itu tipis dan robek ketika hubungan intim (HU. *Pikiran Rakyat*, 26 September 1997).

Menurut dunia kedokteran, keluarnya darah ketika malam pertama itu disebabkan selaput dara yang bentuknya tipis dan melingkar seputar vagina wanita robek. Untuk itu, cerita yang tersebar di masyarakat bahwa hubungan intim malam pertama identik dengan percikan darah itu bisa dibenarkan karena itu memang umum terjadi.

Tapi mengingat sebagian wanita ada yang tidak memiliki selaput dara atau selaput daranya tidak utuh (dari bawaan), maka hubungan intim pertama itu tidak mesti berarti percikan darah dan seorang laki-laki tidak bisa sembarangan menuduh bahwa istrinya tidak suci lagi. Hal ini perlu dimusyawarahkan dengan istri. Jangan mengorbankan sesuatu yang agung (pernikahan) hanya karena ketidaktahuan. Lelaki yang bijaksana tentu laki-laki yang tahu ilmu tentang selaput dara (keperawanan) dengan berbagai lika-likunya.

9. Keperawanan dalam Pandangan Islam

Sejauh mana Islam memandang pentingnya keperawanan?

Kesucian merupakan tanda yang dapat menunjukkan apa yang terdapat dalam hati dan tingkah laku di luar, sebaliknya kepewaranan merupakan petunjuk anatomis yang memperlihatkan keutuhan selaput dara (*hymen*). Karena biasanya

selaput dara rusak disebabkan masuknya organ laki-laki pada kelamin perempuan untuk pertama kali (*deflorasi*). Selaput dara yang utuh diharapkan terdapat pada gadis yang belum melakukan hubungan seksual kecuali jika terjadinya kecelakaan yang menyebabkan trauma terhadap selaput dara.

Pada masa awal norma sosial kaum liberal, kurang labih seabad yang lalu, masyarakat diindoktrinasi dengan ajaran bahwa selaput dara dapat robek karena berkuda, bersepeda atau karena senam. Pernyataan seperti itu tidak benar, tetapi kerana telah meluas sehingga dianggap suatu kebenaran (yang salah kaprah). Sehingga berakibat semakin banyak selaput dara yang tidak utuh lagi tetapi tidak menimbulkan rasa malu karena adanya alasan yang dapat diterima.

Banyak masyarakat Barat yang terkejut sekali ketika diberitahu bahwa di masyarakat muslim, gadis-gadisnya tidak melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan dan keperawanan hingga saat pernikahan bisa dipertahankan seratus persen (*Prof. Dr. Hassan Hathout:1997*).

Penghargaan yang diberikan terhadap keperawanan dalam masyarakat muslim mempunyai pengaruh dalam praktek ginekologi. Dokter ahli kandungan memeriksa gadis-gadis yang belum menikah sedapat mungkin menghindari pemeriksaan melalui vagina dan jika terpaksa biasanya dengan cara panggul melalui dubur. Demikian juga tampon untuk menstruasi tidak digunakan oleh gadis-gadis yang belum menikah, tetapi hanya kain alas (pembalut) yang mereka

gunakan.

Di masyarakat muslim, luka kecelakaan pada selaput dara karena jatuh menimpa benda tajam ditangani secara serius dan dirawat secara cermat. Adapun khusus untuk kasus kriptomenorhea yaitu selaput dara yang menutupi lubang rahim (*hymen imperfora*) sehingga wanita tidak bisa mengeluarkan darah haidl, dioperasi dengan tidak merusak selaput dara. Operasi tersebut membuat lubang untuk keluarnya darah haidl selanjutnya dijahit dengan cermat dan selaput daranya tetap utuh.

Dokter ahli kandungan di masyarakat Islam harus memberikan bimbingan, misalnya kalau seleput dara terlalu elastis dan karena lentur tidak robek pada malam pertama perkawinan, sehingga perdarahan yang diharapkan tidak terjadi. Kadang-kadang dokter dimintai penjelasan oleh pengadilan dalam kasus laki-laki yang mengajukan cerai pada istri yang menurutnya tidak perawan lagi (tidak berdarah). Dokter harus memberikan penjelasan mengenai hal itu bahwa tidak selamanya selaput dara robek pada malam pertama.

Dengan norma-norma tersebut, keutuhan moral masyarakat terjaga. Dampak positifnya, tidak terjadi kasus *free love* dan *free sex* karena masing-masing baik laki-laki atau wanita mengetahui batas-batas kesucian dan harus mempertahankan keperawanannya.

10. Masturbasi

Saya sering mendengar samar-samar istilah

onani atau masturbasi, apa yang dimaksud masturbasi itu?

Psikolog Kenesey berpendapat bahwa onani merupakan suatu bentuk rangsangan yang dilakukan dengan sengaja pada diri sendiri untuk memperoleh kepuasan erotik. Rangsangan itu tidak hanya bersifat taktil (berkaitan dengan sentuhan atau rabaan), melainkan juga berkaitan dengan psikis. Burt menambahkan, obyek utama rangsangan pada perempuan adalah klitoris sedangkan pada pria adalah penis.

Pendapat lain menyatakan bahwa onani merupakan suatu tindakan darurat untuk menyalurkan hasrat biologis dengan rasa aman, artinya tidak mengandung banyak resiko. Karena itu, perilaku ini sering dilakukan para remaja untuk mengurangi ketegangan atau menunda perkawinan karena ingin menyelesaikan studi dulu atau karena belum ada kemampuan secara materi untuk menikah.

Onani atau sering disebut juga masturbasi, berasal dari bahasa latin, *masturbatio*, yang berarti pemuasan kebutuhan seksual terhadap diri sendiri dengan menggunakan tangan (*mastur*: tangan, *batio*: menodai) sehingga masturbasi berarti menodai diri sendiri dengan tangan sendiri (*dholimun linnafsih*). Ada juga yang menyebut bahwa onani adalah manipulasi alat kelamin sehingga mendapatkan kepuasan seksual.

Nama lain bagi onani selain masturbasi adalah *zelfbeulekking* (penodaan dengan tangan), *auto-stimuli*, *autoetism*, *self gratification*, dan *ipsasi*. Bahkan para psikolog sering juga menyebut dengan nama

monoseks, yaitu kepuasan seks oleh diri sendiri. Para ulama di kalangan umat Islam sering menyebut dengan nama *istimna'*. Jika *istimna'* ini dilakukan oleh laki-laki disebut *jaldū umrah* atau *ilthaf*.

Istilah onani diambil dari nama seseorang yang sering melakukan onani yaitu Onan. Dia hidup di tanah Arab sebelum Islam. Di kalangan umat Nasrani kala itu, Onan terkenal orang yang paling sering melakukan masturbasi. Ketika datang Islam, orang Arab menyebut perbuatan itu dengan *Az-Zinatu biyadihi* atau zina tangan.

11. Kebiasaan Masturbasi Remaja

Apakah masturbasi hanya dilakukan remaja dan ABG? Kenapa mereka melakukan itu?

Onani tidak saja dilakukan remaja dan ABG. Namun kebiasaan onani pada remaja adalah fenomena yang layak dicermati mengingat onani umumnya dilakukan remaja. Umumnya para remaja sadar, bahwa perbuatan tersebut tidak baik. Namun mereka pun merasa kesulitan untuk menghentikannya. Mereka bingung, kebiasaan itu tidak mudah dihilangkan terlebih lagi belum adanya tempat penyaluran yang layak. Terkadang dihantui rasa berdosa dan berbagai tekanan batin lainnya. Namun tak sedikit pula remaja yang menganggap bahwa onani itu lebih baik daripada melakukan zina. Anggapan itu mungkin didasarkan pada keterangan dari seksolog atau konsultan seks dan para juru dakwah.

Tak heran jika perilaku ini kian menggejala di

kalangan remaja. Menurut angket Dr. Sarlito Wirawan Sarwono yang dimuat dalam bukunya berjudul *"Pergeseran Norma Perilaku Seksual Kaum Remaja"*, dari 417 responden, 41,6% remaja sering melakukan onani. Menurut angket Dr. H. Ali Akbar yang dimuat dalam bukunya *"Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam"*, dari 54 responden, 76% remaja rutin melakukan onani. Begitu pula menurut penelitian Dr. Kartini Kartono yang dimuat dalam bukunya *"Psikologi Wanita"*, menyatakan bahwa hampir 90% remaja pernah/sering melakukan onani.

Menurut Dr. Kartini Kartono (1992), bahwa 9 dari 10 remaja yang melakukan onani, mendapat kebiasaan itu karena menirukan temannya, dan teman itu memberikan contoh, memberikan informasi-informasi dan memberikan rangsangan-rangsangan, baik dengan buku atau bentuk lainnya. Sebagai akibat pengaruh dari luar yang tidak menguntungkan ini, serta didorong oleh kematangan seksual yang kian memuncak, maka remaja sering melakukan onani ditambah lagi dengan stimulasi eksternal seperti buku cabul baik berupa gambar, tulisan atau *blue film* (BF).

12. Bahaya Onani

Apa bahaya masturbasi bagi psikis dan fisik si pelaku terutama remaja?

Perilaku onani pada stadium kronis yaitu dilakukan secara bertahun-tahun dan secara eksestif (di luar batas, banyak sekali), masalahnya akan semakin kompleks. Karena kebiasaan tersebut bukan

hanya merupakan pemuasan bagi kebutuhan fisik belaka, tetapi sudah ditambah oleh problem-problem psikologis berupa kebingungan dan rasa was-was terhadap berbagai dosa dan eksis negatif yang akan dideritanya. Sementara ia sendiri tidak mampu lagi mengendalikan diri. Akibatnya, ia menjadi murung, dihantui ketakutan, minder, tak punya pendirian, tak punya keberanian mendekati lawan jenis, cepat tersinggung, dan berbagai problema psikologis lainnya.

Para psikolog umumnya sependapat bahwa onani merupakan gejala yang lumrah atau biasa terjadi dan tidak ada pengaruh negatif terhadap fisik dan psikis jika dilakukan dalam stadium rendah. Paramedis atau para dokter pun nampaknya sependapat, bahwa dalam stadium rendah/normal, onani tidak akan berpengaruh pada kesehatan badan. Justru yang menjadi masalah adalah gejala psikologi seperti rasa was-was, perasaan berdosa, takut, dan lain-lain. Gejala psikologis inilah yang mengubah perbuatan onani menjadi gejala fatalogis atau berubah menjadi suatu penyakit yang kompleks baik fisik maupun psikis.

Walaupun demikian, perilaku onani, apalagi dilakukan secara ekseksif (berlebihan), berakibat buruk terhadap pertumbuhan watak seseorang. Terutama hal ini menyebabkan kebiasaan pemuasan seksual yang terlampau murah dan mudah sehingga daya tahan psikisnya menjadi semakin lemah, terbukti dengan semakin lemahnya daya tahan pengekangan diri.

Kebanyakan orang mengira, akibat negatif

dari onani, timbul gejala cepat lelah, sensitivitas yang meningkat, malas bekerja dan belajar, lemahnya daya konsentrasi, gelisah, dan murung. Penelitian menunjukkan bahwa hal itu tidak sepenuhnya benar. Hal itu sebenarnya luapan produk dari krisis psiko-fisis yang ditimbulkan oleh usia pubertas yang banyak dipengaruhi oleh konflik psikis.

Namun kebiasaan onani secara terus menerus dan berlebihan (eksesif) akan mengakibatkan gejala-gejala fisik yang sangat melelahkan karena menyerap banyak energi dan kekurangan zat besi sehingga kelelahan itu nampak sekali manakala melakukan aktivitas yang memeras tenaga seperti kerja dan belajar.

Yang paling berbahaya adalah jika pelaku onani eksekutif sudah merasa bahwa perbuatannya menjemukan sehingga ia menginginkan sesuatu yang berbeda dan lebih menantang. Sehingga mereka mulai berpikir untuk berhubungan intim dengan lawan jenis di luar nikah.

13. Hukum Onani Menurut Islam

Bagaimana hukum Islam menyikapi kebiasaan masturbasi ini?

Sebagian ulama Islam mengharamkan perbuatan onani, seperti Imam Syafi'i, Maliki, Syekhul Islam Ibnu Taimiyah, dan lain-lain. Perbuatan ini dinilai banyak mendatangkan madlarat dan lebih mendekatkan pada perzinahan. Hal ini jelas sangat bertentangan dengan norma Islam yang memerintahkan agar umat Islam menjaga

kehormatannya (kemaluannya) dan meninggalkan hal-hal yang tidak mendatangkan manfaat. (QS. Al-Mu'minun: 1-6). Namun dalam stadium rendah, sebagian ulama membolehkannya atau memakruhkannya dengan syarat, jika keadaannya benar-benar madlarat atau terpaksa seperti berada di medan perang yang jauh dari istri atau belum ada kemampuan menikah sementara kebutuhan biologis semakin mendesak.

14. Tertarik Kepada dua Jenis Kelamin

Saya pernah punya teman satu kampus, dia nampaknya cenderung menyukai sesama laki-laki. Tapi anehnya dia juga punya pacar wanita. Apakah teman saya ini memiliki kelainan?

Menurut psikologi dan medis teman Anda termasuk pria *biseks*, yaitu orang yang mempunyai karakteristik psikologis dari kedua jenis kelamin. Menurut kamus psikologi Dali Gulo, biseksual adalah: mempunyai ciri kedua seks atau tertarik dalam tingkat yang sama oleh anggota kedua seks.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa kaum biseksual suatu waktu berhubungan badan dengan lawan jenis dan lain waktu berhubungan dengan sejenis. Atau suatu waktu berhubungan dengan laki-laki dan lain waktu dengan wanita. Kelompok ini praktis paling berbahaya, karena mereka berpotensi besar untuk menyebarkan penyakit kelamin pada dua jenis. Gaya hubungan badan dua arah ini adalah budaya murni dunia Barat yang sering dilakukan baik oleh kalangan pelajar,

mahasiswa maupun pekerja.

15. Pelacur dan Pezina

Apa perbedaan pelacur dan pezina?

Pezinaan, pelacuran dan *promiscuity* (gonta ganti pasangan) dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah heteroseksual. Kelompok heteroseksual melakukan hubungan seksual normal yaitu terhadap lawan jenis, namun prakteknya dilakukan di luar jalur pernikahan.

Para psikolog dan seksolog ada yang membedakan antara penzina dan pelacur. Pelacur adalah mereka yang melakukan hubungan seksual untuk mendapatkan uang. Sedangkan pezina adalah mereka yang melakukan hubungan seksual atas dasar suka sama suka, hanya untuk memuaskan nafsu seksualnya.

16. Gay dan Lesbi

Homoseksual adalah orang yang tertarik dengan sesama jenis. Apakah sama dengan gay dan lesbi?

Menurut kamus psikologi, *homoseksuality* adalah kecenderungan memiliki hasrat seksual atau mengadakan hubungan seksual dengan jenis kelamin yang sama (Dali Gulo: 105). Homoseksual pada wanita disebut lesbian dan pada laki-laki disebut gay.

Menurut Ensiklopedi Indonesia (1980), homoseksualitas adalah istilah untuk menunjukkan gejala-gejala adanya dorongan seksual dan tingkah laku terhadap orang lain dari kelamin sejenis. Secara

umum homoseksual juga dipakai untuk menunjukkan ketertarikan seseorang terhadap orang lain yang berkelamin sejenis.

Kaum homoseksual biasa melakukan hubungan intim lewat anal/dubur (*anogenital*) dan oral/mulut (*oral seks*). Di negara Barat (Amerika), kelompok homoseksual memiliki undang-undang perlindungan khusus. Mereka diperbolehkan kawin dengan jenisnya sendiri. Perbuatan seperti ini identik dengan yang dilakukan kaum Nabi Luth as. dulu yang pada waktu itu dihancurleburkan oleh Allah SWT. Di Indonesia sendiri pada dasarnya telah ada kelompok yang mengkhususkan pada kelompok gay dan lesbian yang mereka namakan “Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara” (KKLGN) dipimpin oleh Dr. Dede Soetomo. Mereka memproklamirkan diri tahun 1992.

17. Free Sex dan Ekstramarital Sex

Saya sering mendengar istilah free sex. Apakah istilah ini maksudnya kumpul kebo? Mohon penjelasan!

Pada dasarnya semua penyimpangan seksual yang dibahas dalam buku ini termasuk jenis *free sex* atau seks bebas. Namun yang dimaksud *free sex* di sini lebih luas dan tak terbatas. Kelompok *free sex* menghalalkan segala cara dalam melakukan seks dan tak terbatas pada kelompok orang. Mereka tidak berpegang pada moralitas atau nilai-nilai manusiawi. Suatu waktu mereka bisa berhubungan seksual dengan orang lain (kumpul kebo) dan di lain waktu

mereka juga bisa menggauli keluarga sendiri (*ekstramarital seks*) baik adik, kakak atau keluarga terdekat lain bahkan mungkin orang tua dan anaknya sendiri.

Di Amerika Serikat kelompok ini membentuk komunitas tersendiri dan mengasingkan diri dalam sebuah pulau yang mereka namakan perkampungan Nudis. Setiap orang yang masuk lokasi atau pulau tersebut bebas nilai. Mereka layaknya binatang bergerombol tanpa selebar pakaian pun dan boleh menggauli siapa saja yang ada di sana layaknya binatang.

Di Jepang kelompok ini ada di daerah Kabuki-Cho daerah bursa seks terbesar di Jepang. Di daerah ini semuanya bebas nilai, mulai gambar, poster dan tayangan audio porno hingga adegan serem tersedia. Siapa pun yang masuk daerah itu bebas berbuat asal membawa uang cukup.

Di Indonesia sendiri gejala seperti ini mulai nampak. Banyak kasus kumpul kebo yang terungkap di kalangan pelajar dan mahasiswa. Juga banyak dijumpai berita koran, keluarga yang bebas melakukan hubungan seksual sesama saudara bahkan orang tua sendiri. Perbuatan seperti ini gejala dari merosotnya moral manusia modern. Remaja yang berpikir maju tentu tidak akan terjerumus ke lembah nista ini.

18. Operasi Kelamin

Di Barat ada kecenderungan untuk merubah jenis kelamin, bagaimana hal ini bisa terjadi dan

bagaimana hukumnya dalam Islam?

Islam mengutuk perilaku yang merubah ciptaan Allah SWT termasuk mereka yang melakukan operasi kelamin tanpa sebab medis. Transeksualisme atau hasrat untuk ganti kelamin adalah perilaku yang menunjukkan keengganan untuk menerima jenis kelamin yang dimiliki, mereka menginginkan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena menurut perasaan dirinya cocok menjadi laki-laki atau wanita. Fenomena seperti ini sering dialami oleh laki-laki, dari segi fisik secara umum memang laki-laki tapi sebagian perilaku baik gaya bicara atau berjalan menyerupai wanita. Atau dialami oleh wanita yang dari segi fisik secara umum memang wanita namun ada perilaku atau sebagian anggota badannya menyerupai laki-laki.

Bagi Mereka yang tabah menerima kenyataan ini akan mempertahankan posisi apa adanya. Tapi bagi mereka yang memiliki kelebihan uang dan minim moralnya akan berusaha merubahnya dengan operasi kelamin (transeksual: perubahan jenis kelamin). Jika ini terjadi, maka secara fisik dia berubah jenis. Namun pada dasarnya secara fitrah, mental atau psikisnya tetap sebagai jenis semula, tidak berubah.

Hal ini yang berbahaya. Fitrah itu tidak bisa dirubah. Suatu waktu ia ingin kembali pada posisi kelamin semula. Namun untuk mewujudkannya tentu tidak mudah, berbenturan dengan pandangan masyarakat yang sudah terlanjur menganggapnya sebagai jenis sesuai hasil operasi. Maka bukan hal mustahil mereka akan mengalami siksaan batin.

Kasus transeksual atau pemindahan jenis kelamin ini untuk masa sekarang tidak terbatas pada mereka yang tersebut di atas. Banyak pria normal tapi menginginkan berubah jenis kelamin jadi wanita atau sebaliknya banyak wanita yang normal sebagai wanita tapi menginginkan berubah jenis kelamin jadi laki-laki. Gejala seperti ini jelas perilaku menyimpang dan amoral.

Yang menjadi permasalahan adalah manakala mereka melakukan hubungan kelamin. Hal ini tidak ada bedanya dengan kaum homoseksual atau bisexual sekalipun dengan format berbeda.

Ganti kelamin yang dibolehkan adalah untuk alasan medis yaitu untuk memperjelas jenis kelamin. Karena satu dan lain hal banyak yang tidak jelas jenis kelaminnya. Islam menganjurkan untuk menentukan jenis kelamin dengan melihat darimana keluarnya air kencing. Setelah pasti diperjelas dengan operasi kelamin.

19. Samen Leven

Apa yang dimaksud dengan samen leven?

Perilaku samen leven adalah perilaku hidup bersama atau berkelompok tanpa ada sedikit pun niat untuk melangsungkan pernikahan. Dasar pijakan mereka adalah kepuasan seksual, baik secara suka sama suka atau mungkin hanya sekedar memenuhi kebutuhan seksual secara seketika dengan cara yang mudah tanpa ada dasar cinta sama sekali.

Perilaku seperti ini banyak dijumpai di lingkungan kost mahasiswa, pelajar atau sekitar

tempat kost atau asrama pegawai. Perilaku seperti ini hampir mirip dengan kumpul kebo, namun bedanya, samen leven biasanya terhadap teman (perek) dan tidak pada keluarga sendiri. Perbuatan seperti ini cermin mental keropos yang memandang hidup ini sebagai permainan yang bebas tanpa ada rambu-rambu moral.

20. Kepuasan dengan Memamerkan Alat Kelamin

Saya pernah melihat orang di bis yang sengaja menampakkan alat kelaminnya. Apakah dia gila atau memiliki kelainan seks?

Perilaku yang Anda ceritakan, benar termasuk perilaku kelainan seks. Dalam istilah psikologi disebut *exibiosinisme*, yaitu perilaku yang mendapat kepuasan seksual dengan cara menampakkan alat kelaminnya pada orang dikenal atau pada yang tak dikenalnya pada sejenis atau jenis berbeda tanpa ada kelanjutan untuk melakukan hubungan seksual langsung. Mereka biasanya merasa lebih bangga jika ternyata kelaminnya diekspos di media massa.

Perilaku seperti ini biasa dilakukan para remaja Barat. Mereka dengan senang hati dipotret telanjang untuk video atau majalah porno. Sekalipun mungkin mereka dibayar, namun tujuan utamanya bukan uang melainkan kepuasan itu sendiri. Exibiosinisme jelas menyimpang dari norma manusia normal yang biasanya merasa malu jika auratnya terbuka.

BUKU-BUKU TERBITAN



1. *Kudung Gaul, Berjilbab tapi Telanjang*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
2. *Muslimah yang Kehilangan Harga Diri*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
3. *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern*, Abu Al-Ghifari, Rp 18.000
4. *Bila Jodoh Tak Kunjung Datang*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
5. *Romantika Remaja (Kisah-kisah Tragis dan Solusinya dalam Islam)*, Abu Al-Ghifari, Rp 18.000
6. *Kado Pernikahan Buat Generasiku*, H. Subhan Nurdin, Rp 15.000
7. *Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstravaganza*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
8. *Kesucian Wanita*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
9. *23 Kiat Disayang Suami*, Muhammad Rasyid 'Uweid, Rp 11.000
10. *Generasi Narkoba*, Abu Al-Ghifari, Rp 7.000
11. *Fiqih Musik dan Lagu Perspektif Al-Quran dan As-Sunah*, Dr. Yusuf Qardhawi Rp 25.000
12. *Menggapai Surga dengan Tulisan, Kiat Menjadi Penulis Sukses Panduan untuk Generasi Muda Islam*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
13. *Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
14. *Generasi Muda Islam di Ambang Kehancuran*, Haris Firdaus, Rp 13.000
15. *Remaja dan Cinta, Memahami Gelora Cinta Remaja dan Meyelamatkannya dari Berhala*

Cinta, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000

16. *Risalah Shalat, Soal-jawab Tentang Shalat dan Kaifiyah Singkat Shalat*, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, Rp 13.000
17. *7 Sifat Negatif Manusia*, Haris Firdaus, Rp 7.000
18. *Santri NU Menggugat Tahlilan*, Harry Yuniardi, Rp 10.000
19. *7 Perangkap Yahudi*, Abu Al-Ghifari, Rp 7.000
20. *Nasyid Versus Musik Jahiliyyah*, Dr. Yusuf Qardhawi, Rp 10.000
21. *Badai Rumah Tangga*, Abu Al-Ghifari, Rp 20.000
22. *Pacaran yang Islami, Adakah?*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
23. *Nurani Cinta Yang Hilang*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
24. *Mewaspada Tipe "Pria Berbahaya"*, Luqman Haqani, Rp 15.000
25. *Menjalin Cinta Suci*, Nabil Hamid Al-Ma'az, Rp 13.000
26. *Zionis Israel, Di Balik Invasi AS Ke Irak, Upaya Menciptakan Israel Raya*, Usep Romli HM., dkk, Rp. 13.000
27. *Remaja Korban Mode*, Abu Al-Ghifari, Rp. 17.500
28. *700 Mutiara Nasihat, Menuju Islam Kaffah*, Choiruddin Hadhiri SP, Rp. 25.000
29. *Ungkapkan Isi Hati Melalui Puisi*, Luqman Haqani, Rp. 10.000
30. *Risalah Cinta Muslimah*, Khalid As-Sayyid Abul 'Aal, Rp 12.000
31. *Wanita Bukan Makhluk Penggoda*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000

32. *Bergaul dengan Kesalahan*, Abdurrahman Always Al-Madkhali, Rp 10.000
33. *Pengantin Surga*, Abul Miqdad Al-Madany, Rp 15.000
34. *Jalan Pintas Menjadi Bintang Pelajar*, Choiruddin Hadhiri S, Rp 15.000
35. *Benalu-benalu Kalbu*, Haris Firdaus, Rp 12.000
36. *Musuh yang Jadi Idola*, Luqman Haqani, Rp 12.000
37. *Saat Fitnah Menghadang*, Abul Miqdad Al-Madany, Rp 10.000
38. *Percaya Diri Sepanjang Hari*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
39. *Menjadi Bidadari Dunia Akhirat*, Mas Udik Abdullah, Rp 10.000
40. *Selingkuh Nikmat yang Terlaknat*, Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
41. *Indahnya Malam Pertama*, Abu Nabhan Faqih dan H. Subhan Nuridin, Rp 15.000
42. *NU, Persis, atau Muhammadiyah yang Ahli Bid'ah*, Harits Firdaus, Rp 15.000
43. *Hubungan Antara Politik dan Dakwah*, Prof. Dr. M. Amien Rais, Rp 12.000
44. *Wanita Bertanya Islam Menjawab*, Dr. Nashir Farid Washil, Rp 15.000
45. *Berdakwah Lewat Tulisan*, Aef Kusnawan, Rp 20.000
46. *Pesan-pesan Menjalani Hidup*, Ibnu Qudaman Al-Maqdisi, Rp 10.000
47. *Ketika Orang Tua Tak Lagi Dihormati*, HA. Fuleks Bisri, Rp 10.000
48. *Menjadi Ummahat Kreatif*, Badiatul Muchlisin Asti, Rp 19.000
49. *Menikmati Bulan Madu (Tanpa Canggung*,

- Malu dan Serba Salah*), Badiatul Muchlisin Asti, Rp 15.000
50. *Membebaskan Cinta dari Belenggu Nafsu*, Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
 51. *Melawan Kebiadaban Yahudi*, Sayyid Qutub, Rp 13.000
 52. *Mencari Solusi dengan Do'a*, Harits Firdaus, Rp 12.000
 53. *Perangkap-perangkap Dalam Mencari Ilmu*, Salman bin Fahd al-Ouda Rp 10.000
 54. *Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan Agung*. Abu Al-Ghifari, Rp 20.000
 55. *Romantis Sepanjang Hari, Panduan Rumah Tangga Sakinah*. Abu Al-Ghifari Rp 10.000
 56. *Muslim Sejati, Sosok yang Dirindukan Surga*. Muhammad Soghir, Rp 25.000
 57. *Fatwa Cinta*. Sopy Al-Jafali, Rp 10.000
 58. *Bengkel Cinta, Soal Jawab Remaja Tentang Cinta, Jodoh dan Seks*. Buku Pertama. Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
 59. *60 Kisah Teladan dari Shahabat Nabi*, Muhammad Nur Ali, Rp
 60. *Muslimah Masa Kini, Fatwa Seputar Kegiatan Wanita di Luar Rumah*. Dr. Muhammad Al-Habsy, Rp 15.000
 61. *Hak Istri dan Kaih Sayang Suami*. Mas Udik Abdullah, Rp 20.000